

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018
(Tidak Diaudit)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2018 (Unaudited)*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi***Table of Contents***

	<u>Halaman/ P a g e</u>	
Surat pernyataan Dewan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1	<i>Interim consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	4	<i>Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	6	<i>Interim consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim	8	<i>Interim consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	10	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Anindya Novyan Bakrie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Wisma Bakrie 2 Lt. 7
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Alamat Rumah : Jl. Mega Kuningan Barat Kav E.
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Sahid Mahudie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Wisma Bakrie 2 Lt. 7
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Alamat Rumah : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama / President Director




M. Sahid Mahudie
Direktur / Director

30 Mei 2018/ May 30, 2018

A Group member of VIVA

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,30,31,34	34,790,724	81,350,458	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	5,30,31,34			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi		6,991,141	6,991,141	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp39.749.770 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017		1,082,087,289	1,106,619,487	<i>Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp39,749,770 as of March 31, 2018 and December 31, 2017</i>
Piutang lain-lain	6,30,34	1,631,528	1,631,528	<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp362.329 pada tanggal 31 Maret 2018 dan pada tanggal 31 Desember 2017		11,379,211	14,361,308	<i>Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp362,329 as of March 31, 2018 and as of December 31, 2017</i>
Persediaan materi program	7	974,745,138	808,710,432	<i>Program material inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	8	30,106,569	37,193,074	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	9	1,484,170,079	1,467,776,334	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		3,625,901,679	3,524,633,762	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	17e	62,172,488	57,993,920	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang pihak berelasi	29c,30,34	648,458,782	647,323,106	<i>Due from related parties</i>
Investasi pada entitas asosiasi	29e	1,023,530	1,023,530	<i>Investment in associates</i>
Uang muka pembelian aset tetap	10	2,078,552,043	1,924,835,178	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp24.183.806 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp97.567.058 pada tanggal 31 Desember 2017	10	832,138,649	839,769,742	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp24,183,806 as of March 31, 2018 and Rp97,567,058 as of December 31, 2017</i>
<i>Goodwill</i>	11	607,807,898	607,807,898	<i>Goodwill</i>
Tagihan pajak penghasilan	17a	43,930,207	42,314,551	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	12,30,31,34	85,199,274	86,129,252	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		4,359,282,871	4,207,197,177	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		7,985,184,550	7,731,830,939	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	13,29,30,31,34			SHORT-TERM LIABILITIES
Pihak ketiga		901,767,123	721,277,903	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	14,30,31,34			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		3,589,788	13,609,203	<i>Other payables</i>
Uang muka pelanggan	15	39,442,682	23,126,284	<i>Third parties</i>
Beban masih harus dibayar	16,30,31,34	181,635,588	105,498,946	<i>Advance receipts from customers</i>
Utang pajak	17b	523,704,143	466,131,926	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Taxes payable</i>
Pinjaman bank jangka panjang	18,30,31,34	241,981,688	233,713,161	<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	19,30,34	9,004,154	8,711,819	<i>Long-term bank loans</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1,901,125,166</u>	<u>1,572,069,242</u>	<i>Consumer finance liabilities</i>
				<i>Total Short-Term Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pihak berelasi	29d,30,34			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		1,295,340	1,295,340	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman bank jangka panjang	18,30,31,34	3,100,366,697	3,092,954,995	<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	19,30,34	6,638,844	7,182,994	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas imbalan kerja	20	279,327,918	278,017,346	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>3,387,628,799</u>	<u>3,379,450,675</u>	<i>Employee benefits liability</i>
Total Liabilitas		<u>5,288,753,965</u>	<u>4,951,519,917</u>	<i>Total Long-Term Liabilities</i>
				<i>Total Liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	EQUITY
EKUITAS				Equity attributable to the owners of the parent
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Share capital - Series A with Rp100 (full amount) par value per share and Series B with Rp251.8 (full amount) par value per share</i>
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 (angka penuh) per saham dan Seri B Rp251,8 (angka penuh) per saham				<i>Authorized - 38,287,370,000 Series A shares and 2,069,580,000 Series B shares</i>
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A dan 2.069.580.000 saham Seri B				<i>Issued and paid-up capital - 15,429,450,400 Series A shares and 1,034,820,000 Series B shares as of March 31, 2018 and December 31, 2017</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 15.429.450.400 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	1a,1b,21	1,803,512,716	1,803,512,716	<i>Additional paid-in capital - net Retained earnings Remeasurement on employee benefits liability Deficit</i>
Tambahan modal disetor - neto	17g,22	481,280,278	481,260,278	
Saldo laba				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(71,634,608)	(78,080,280)	
Defisit		(100,151,862)	(110,021)	
Sub-total		2,113,006,524	2,206,582,693	<i>Sub-total</i>
Kepentingan nonpengendali	24	583,424,061	573,728,329	<i>Non-controlling interest</i>
Total Ekuitas		2,696,430,585	2,780,311,022	<i>Total Equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,985,184,550	7,731,830,939	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the interim consolidated financial statements
are an integral part of these interim consolidated financial statements.*

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,		REVENUE
		2018	2017	
		Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
PENDAPATAN USAHA	25,29,32	<u>625,511,121</u>	<u>665,133,377</u>	
BEBAN USAHA	26,29,32			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran		226,918,893	214,246,728	<i>Program and broadcasting</i>
Umum dan administrasi		<u>293,822,112</u>	<u>260,751,754</u>	<i>General and administrative</i>
Total Beban Usaha		<u>520,741,005</u>	<u>474,998,482</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		<u>104,770,116</u>	<u>190,134,895</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER INCOME
LAIN-LAIN				(CHARGES)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	32	(51,787,676)	25,791,850	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Penghasilan sewa	32	807,494	1,066,060	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga	32	99,793	589,148	<i>Interest income</i>
Laba atas pelepasan aset tetap	12,32	503,613	188,595	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Bunga dan beban keuangan - neto	27,32	(109,679,855)	(122,169,083)	<i>Interest and finance charges - net</i>
Beban dan denda pajak	17g,32	(3,723,038)	(6,149,970)	<i>Tax expenses and penalties</i>
Lain-lain - neto	32	<u>950,535</u>	<u>348,475</u>	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Neto		<u>(162,829,134)</u>	<u>(100,334,925)</u>	<i>Other Charges - Net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN				INCOME (LOSS) BEFORE
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17c,32	<u>(32,524,474)</u>	<u>(57,368,625)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) NETO		<u>(90,583,492)</u>	<u>32,431,345</u>	NET PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
ke laba rugi				<i>Remeasurement on</i>
Pengukuran kembali atas				<i>employee benefits liability - net</i>
liabilitas imbalan kerja - neto	20	7,943,508	(30,828,137)	<i>Income tax on item in other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait pos				
penghasilan komprehensif lain	17e	<u>(1,497,836)</u>	<u>7,083,115</u>	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN -				OTHER COMPREHENSIVE
SETELAH DIKURANGI PAJAK				LOSS - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI)				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF				INCOME (LOSS)
		<u>(84,137,820)</u>	<u>8,686,323</u>	

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) Restated (Note 40)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,		INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO: <i>Owners of the parent</i> <i>Non-controlling interest</i>
		2018 Tiga Bulan/ Three Months	2017 Tiga Bulan/ Three Months	
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO: <i>Owners of the parent</i> <i>Non-controlling interest</i>
Pemilik entitas induk		(100,041,841)	18,462,104	
Kepentingan nonpengendali	24	9,458,349	13,969,241	
Total		(90,583,492)	32,431,345	Total
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		(93,833,552)	(3,941,528)	
Kepentingan nonpengendali	24	9,695,732	12,627,851	
Total		(84,137,820)	8,686,323	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	28	(6.076)	1.121	BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT <i>(in full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the interim consolidated financial statements
are an integral part of these interim consolidated financial statements.*

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
*Equity Attributable to the Owners of the Parent***

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings				Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	<i>Balance as of January 1, 2017 Non-controlling interest in newly acquired subsidiary</i>
			Pengukuran	Kembali atas Liabilitas	Imbalan Kerja/ Remeasurement <i>on Employee Benefits Liability</i>	Defisit/ Deficit			
Saldo 1 Januari 2017	1,803,512,716	481,181,053	(33,270,109)	(151,766,783)	2,099,656,877	527,592,634	2,627,249,511		
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang baru diakuisisi	-	-	-	-	-	(57,185)	(57,185)		
Pembagian dividen oleh Entitas Anak	24	-	-	-	-	(10,196,355)	(10,196,355)		<i>Distribution of dividend by Subsidiary</i>
Pengampunan pajak	17g	-	90,000	-	-	90,000	-	90,000	<i>Tax amnesty</i>
Laba neto tahun berjalan	24	-	-	-	151,656,762	151,656,762	58,020,105	209,676,867	<i>Net profit during the year</i>
Divestasi entitas anak		-	(10,775)	-	-	(10,775)	(998)	(11,773)	<i>Divestment of subsidiary</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	24	-	-	(44,810,171)	-	(44,810,171)	(1,629,872)	(46,440,043)	<i>Other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss</i>
Saldo 31 Desember 2017	1,803,512,716	481,260,278	(78,080,280)	(110,021)	2,206,582,693	573,728,329	2,780,311,022		<i>Balance as of December 31, 2017</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
*Equity Attributable to the Owners of the Parent***

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings				Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
			Pengukuran	Kembali atas	Liabilitas				
			Imbalan Kerja/ Remeasurement <i>on Employee Benefits Liability</i>						
Saldo 1 Januari 2018		1,803,512,716	481,260,278	(78,080,280)	(110,021)	2,206,582,693	573,728,329	2,780,311,022	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Laba neto periode berjalan	24	-	-	-	(100,041,841)	(100,041,841)	9,458,349	(90,583,492)	<i>Net income during the period</i>
Pengampunan pajak	17g	-	20,000	-	-	20,000	-	20,000	<i>Tax amnesty</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	24	-	-	6,445,672	-	6,445,672	237,383	6,683,055	<i>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i>
Saldo 31 Maret 2018		1,803,512,716	481,280,278	(71,634,608)	(100,151,862)	2,113,006,524	583,424,061	2,696,430,585	<i>Balance as of March 31, 2018</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARET 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
		2018 Tiga Bulan/ Three Months	2017 Tiga Bulan/ Three Months	
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan		666,359,717	582,515,337	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(167,524,084)	(395,591,816)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya		(202,088,099)	(103,458,690)	<i>Cash paid to employees and for other operating activities</i>
Kas neto diperoleh dari operasi		296,747,534	83,464,831	<i>Net cash generated from (used in) operations</i>
Penerimaan dari:				
Pendapatan bunga		99,793	589,148	<i>Cash receipt from:</i>
Pembayaran untuk:				
Bunga dan beban keuangan	16,27	(101,741,493)	(36,110,064)	<i>Interest received</i>
Pajak penghasilan badan		(27,426,049)	(10,313,587)	<i>Interest and finance charges</i>
Denda pajak		(3,724,975)	(2,575,523)	<i>Corporate income taxes</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		163,954,810	35,054,805	<i>Tax penalties</i>
ARUS KAS DARI				<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan kas dari dana yang dibatasi penggunaannya	6	-	7,240,346	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	790,010	270,364	<i>Proceeds from restricted funds</i>
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	12	(166,884,624)	(16,316,984)	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kenaikan piutang pihak berelasi	31c	(1,135,676)	(1,292,549)	<i>Acquisition of fixed assets and payment of advance for purchase of fixed assets</i>
Pembayaran aset tidak lancar lainnya		929,978	(1,064,603)	<i>Increase in due from related parties</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(166,300,312)	(11,163,426)	<i>Payment of other non-current assets</i>
Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities				<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) Restated (Note 40)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)**
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)*

Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
	2018 Tiga Bulan/ Three Months	2017 Tiga Bulan/ Three Months	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(3,636,769)	(3,645,035)	<i>Payment of consumer finance liabilities</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(39,594,094)	-	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(43,230,863)	(3,645,035)	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS NETO			NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	(45,576,365)	20,246,344	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	81,350,458	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
PENGARUH SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS			EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENT
	(983,369)	(40,615)	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	34,790,724	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
		57,830,608	

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas.

*) Restated (Note 40)

*See Note 38 to the interim consolidated financial statements
for the supplementary information of cash flows.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the interim consolidated financial statements
are an integral part of these interim consolidated financial statements.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Media Asia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 November 2004 berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Notaris Firdhonan, S.H., dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 225 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., tanggal 15 Mei 2015 sehubungan dengan perubahan dan penegasan kembali Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia perihal Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932336 tanggal 15 Mei 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3505391.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 15 Mei 2015.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Visi Media Asia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonan, S.H., under the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006.

Based on the Statement of Decision of the Outside Shareholders' Meeting dated February 28, 2011, as recorded in Notarial Deed No. 225 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:

- a. To change the status of the Company from a private company to a public company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.*
- b. To split the par value of the Company's shares. The par value of Series A shares was split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares was split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 68 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated May 15, 2015 in connection with changes and reaffirmation in Articles of Association in order to comply with Regulation of Financial Service Authorization No. 32/POJK.04/2014 regarding plan and the General Meeting of Shareholders of Public Company and No. 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Boards of Commissioners of the Company. For the changes in Article Associates has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights regarding Acceptance Notices and Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0932336 dated May 15, 2015 and registered in the Company Register No. AHU-3505391.AH.01.11.TAHUN 2015 dated May 15, 2015.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen bisnis. Saat ini, Perusahaan bergerak sebagai entitas induk dari Entitas Anak yang bergerak di bidang media dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di Wisma Bakrie 2, Lantai 7, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 September 2005.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) atas Seri A sebanyak 1.667.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima (5) saham akan memperoleh tiga (3) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar Rp305 (angka penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2012 dan sebanyak 999.990.400 waran telah dilaksanakan sampai dengan periode jatuh tempo 21 Mei 2013.

c. Entitas Induk Akhir

Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is conducting, among others, trading and business management consulting services. Currently, the Company is engaged as a holding company of its Subsidiaries which are engaged in media and services.

The Company is domiciled in Jakarta and its registered office address is at Wisma Bakrie 2, 7th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. The Company commenced its commercial operations in September 16, 2005.

b. Initial Public Offering

On November 9, 2011, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority.

On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of 1,667,000,000 Series A shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued 1,000,200,000 Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of five (5) shares will receive three (3) Series I Warrants. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of Rp305 (full amount) per share, which could be exercised starting from May 22, 2012 and a total of 999,990,400 warrants were exercised until the expiry date of May 21, 2013.

c. Ultimate Parent Company

The ultimate parent company of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Rosan Perkasa Roeslani	Rosan Perkasa Roeslani	President Commissioner
Komisaris	Robertus Bismarka Kurniawan	Robertus Bismarka Kurniawan	Commissioner
Komisaris	Omar Luthfi Anwar	Omar Luthfi Anwar	Commissioner
Komisaris Independen	Raden Mas Djoko Setiotomo	Raden Mas Djoko Setiotomo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Setyanto Prawira Santosa	Setyanto Prawira Santosa	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	President Director
Wakil Presiden Direktur	Anindra Ardiansyah Bakrie	Anindra Ardiansyah Bakrie	Vice President Director
Direktur	Otis Hahyari	Otis Hahyari	Director
Direktur	Muhammad Sahid Mahudie	Muhammad Sahid Mahudie	Director
Direktur	David Eric Burke	David Eric Burke	Director
Direktur Independen	Neil Ricardo Tobing	Neil Ricardo Tobing	Independent Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 Mei 2017, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 215 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal 24 Mei 2017.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Raden Mas Djoko Setiotomo	<i>Chairman</i>
Anggota	Asis Marsuki	<i>Member</i>
Anggota	Ivan Permana	<i>Member</i>

Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 2.959 dan 2.795 karyawan tetap pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (tidak diaudit).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit
Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of Maret 31, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017		
Board of Commissioners			
President Commissioner	Rosan Perkasa Roeslani	Rosan Perkasa Roeslani	
Commissioner	Robertus Bismarka Kurniawan	Robertus Bismarka Kurniawan	
Commissioner	Omar Luthfi Anwar	Omar Luthfi Anwar	
Independent Commissioner	Raden Mas Djoko Setiotomo	Raden Mas Djoko Setiotomo	
Independent Commissioner	Setyanto Prawira Santosa	Setyanto Prawira Santosa	
Board of Directors			
President Director	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	
Vice President Director	Anindra Ardiansyah Bakrie	Anindra Ardiansyah Bakrie	
Director	Otis Hahyari	Otis Hahyari	
Director	Muhammad Sahid Mahudie	Muhammad Sahid Mahudie	
Director	David Eric Burke	David Eric Burke	
Independent Director	Neil Ricardo Tobing	Neil Ricardo Tobing	

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2018 and December 31, 2017 were based on the Minutes of General Shareholders' Meeting on May 24, 2017, as stated in Notarial Deed No. 215 of Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., dated May 24, 2017.

The composition of the Audit Committee as of Maret 31, 2018 and December 31, 2017 was as follows:

Raden Mas Djoko Setiotomo	<i>Chairman</i>
Asis Marsuki	<i>Member</i>
Ivan Permana	<i>Member</i>

The Company and subsidiaries had 2,959 and 2,795 permanent employees as of March 31, 2018 and December 31, 2017 (unaudited), respectively.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai “Kelompok Usaha”):

1. GENERAL (Continued)

e. Structure of the Subsidiaries

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as the “Group”):

Entitas Anak/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	31 Maret/ March 31, 2018		31 Desember/ December 31, 2017	
				Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:							
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry services</i>	99.9999	2,083,099,324	99.9999	2,049,761,556
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ <i>Trading and business management consultant services</i>	100.0000	40,297,670	100.0000	40,297,670
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/ <i>Office rental services, property management and other services</i>	99.9991	46,453,810	99.9991	46,453,832
PT Viva Media Baru (VMB)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ <i>Internet advertising and website</i>	99.0000	97,198,998	99.0000	98,549,914
PT Intermedia Capital Tbk (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	89.9997	5,485,003,832	89.9997	5,149,249,808
PT Bedigital Konektivitas Asia	Jakarta	2015	Jasa multimedia dan telekomunikasi/ <i>Multimedia and telecommunication service</i>	99.9765	164,853,817	9997.6500%	162,176,652
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
<i>Melalui / Through VMB</i>							
PT Sarana Mitra Usaha (SMU)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consultant services</i>	99.0000	5,000,000	99.0000	5,000,000
<i>Melalui / Through IMC</i>							
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ <i>General private television broadcasting</i>	99.9997	5,327,190,598	99.9997	4,943,954,191
<i>Melalui / Through CAT</i>							
PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan/and Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90.0000	12,564,367	90.0000	12,541,321
PT Cakrawala Andalas Televisi - Makassar dan/and Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry</i>	90.0000	14,010,426	90.0000	14,028,597

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	31 Maret/ March 31, 2018		31 Desember/ December 31, 2017	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan/ <i>and</i> Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90.0000	12,041,352	90.0000	12,036,378
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan/ <i>and</i> Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90.0000	14,515,191	90.0000	14,413,730
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan/ <i>and</i> Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90.0000	12,109,655	90.0000	11,994,653
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan/ <i>and</i> Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90.0000	14,025,790	90.0000	14,078,989
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan/ <i>and</i> Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90.0000	14,093,144	90.0000	14,092,261
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan/ <i>and</i> Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90.0000	12,235,206	90.0000	12,253,417
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan/ <i>and</i> Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90.0000	11,993,245	90.0000	11,982,767
PT Cakrawala Andalas Televisi - Semarang dan/ <i>and</i> Palangkaraya	Semarang	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90.0000	12,665,371	90.0000	12,577,324
PT Cakrawala Andalas Televisi - Manado dan/ <i>and</i> Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90.0000	12,072,238	90.0000	12,004,365
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan/ <i>and</i> Samarinda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry</i>	90.0000	917,994	90.00	917,994
PT Portrait Ciptakarya Talenta	Jakarta	2007	Rumah Produksi/ <i>Production House</i>	75.0000	61,445,472	75.0000	62,502,567
Melalui / <i>Through LM</i> PT Lativi Mediakarya Semarang dan/ <i>and</i> Padang	Semarang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Private television broadcasting industry services</i>	90.0000	192,813	90.0000	134,874
PT Lativi Mediakarya Manado dan/ <i>and</i> Samarinda	Manado	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Private television broadcasting industry services</i>	90.0000	248,248	90.0000	399,632

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	31 Maret/ March 31, 2018		31 Desember/ December 31, 2017	
				Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Lativi Mediakarya Medan dan/ <i>and</i> Pekanbaru	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Private television broadcasting industry services</i>	90.0000	407,892	90.0000	464,300
PT Lativi Mediakarya Yogyakarta dan/ <i>and</i> Lampung	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Private television broadcasting industry services</i>	90.0000	567,044	90.0000	581,782
PT Lativi Mediakarya Makassar dan/ <i>and</i> Ambon	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Private television broadcasting industry services</i>	90.0000	569,214	90.0000	580,964
PT Lativi Mediakarya Banjarmasin dan/ <i>and</i> Bengkulu	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Private television broadcasting industry services</i>	90.0000	1,007,112	90.0000	967,942
PT Lativi Mediakarya Palembang dan/ <i>and</i> Palangkaraya	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Private television broadcasting industry services</i>	90.0000	562,470	90.0000	532,013
PT Lativi Mediakarya Kendari dan/ <i>and</i> Pontianak	Kendari	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Private television broadcasting industry services</i>	90.0000	150,108	90.0000	167,766
PT Lativi Mediakarya Bandung	Bandung	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Private television broadcasting industry services</i>	90.0000	1,065,885	90.0000	1,090,763
PT Lativi Mediakarya Bali dan/ <i>and</i> Kep. Riau	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Private television broadcasting industry services</i>	90.0000	528,523	90.0000	545,837
PT Lativi Mediakarya Lombok dan/ <i>and</i> Palu	Lombok	2014	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Private television broadcasting industry services</i>	90.0000	551,207	90.0000	528,709
PT Lativi Mediakarya Surabaya dan/ <i>and</i> Jambi	Surabaya	2018	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Private television broadcasting industry services</i>	90.0000	563,608	-	-

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

The Group has broadcasting licenses as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License	Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date License Granted	Jangka Waktu/ Period
PT Lativi Mediakarya (LM)	Penyiaran Televisi Terestrial/ <i>Terrestrial Television Broadcasting</i>	Menteri Komunikasi dan Informasi/ <i>Minister of Communication and Information</i>	16 Oktober 2016/ <i>October 16, 2016</i>	10 Tahun/ <i>10 Years</i>
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terestrial/ <i>Terrestrial Television Broadcasting</i>	Menteri Komunikasi dan Informasi/ <i>Minister of Communication and Information</i>	16 Oktober 2016/ <i>October 16, 2016</i>	10 Tahun/ <i>10 Years</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

f. Perubahan Kepemilikan Saham

Entitas Anak Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada tahun 2013, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung;
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu;
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon;
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu;
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua;
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang;
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram;
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam; dan
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Palangkaraya.

Pada tahun 2015, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada bulan Februari 2015, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) dari PT Cipta Media International. Pada bulan Maret 2015, Portrait melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dimana CAT menambah pembelian hak kepemilikan saham menjadi 75%.

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Entitas Anak Lativi Mediakarya (LM)

Pada tahun 2013, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

f. Changes in Share Ownership

Subsidiaries of Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

In 2013, CAT has acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. *PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung;*
2. *PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu;*
3. *PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon;*
4. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu;*
5. *PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua;*
6. *PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang;*
7. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram;*
8. *PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam; and*
9. *PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Palangkaraya.*

In 2015, CAT has acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their original incorporators, consisting of various individuals.

In February 2015, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) acquired 30% ownership interest in PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) from PT Cipta Media International. In March 2015, Portrait increased its authorized capital stock and paid-in capital and CAT purchased additional shares to increase its ownership interest to 75%.

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

Subsidiaries of Lativi Mediakarya (LM)

In 2013, LM acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang; dan
2. PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda.

Pada tahun 2015, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan dan Pekanbaru, Yogyakarta dan Lampung, Makassar dan Ambon, Banjarmasin dan Bengkulu, Palembang dan Palangkaraya, Bali dan Kepulauan Riau, Kendari dan Pontianak dan Lombok dan Palu.

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui LM mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Surabaya dan Jambi dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada tahun 2015, VMB telah mengakuisisi 99% kepemilikan pada PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memiliki 7.500 lembar saham DMA atau mewakili 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh di DMA.

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 21 April 2014, DMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang mangakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham DMA terdilusi menjadi 49%.

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada entitas anak menjadi entitas asosiasi (Catatan 31e).

PT Intermedia Persada Nusantara (IPN)

Pada tanggal 30 Juni 2014, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Notaris Firdhonal, S.H., IMC mendirikan PT Intermedia Persada Nusantara (IPN) dengan kepemilikan sebanyak 99,92% yang bergerak dalam bidang jasa informasi dan komunikasi dan konsultasi manajemen. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, IPN belum beroperasi. Pada bulan September 2017, IMC telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan pada IPN sebesar Rp 1.249.000.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

1. *PT Lativi Mediakarya Semarang and Padang; and*
2. *PT Lativi Mediakarya Manado and Samarinda.*

In 2015, LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan and Pekanbaru, Yogyakarta and Lampung, Makassar and Ambon, Banjarmasin and Bengkulu, Palembang and Palangkaraya, Bali and Kepulauan Riau, Kendari and Pontianak and Lombok and Palu.

In 2018, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Surabaya and Jambi from their incorporators, consisting of various individuals.

PT Viva Media Baru (VMB)

In 2015, VMB acquired 99% ownership interest in PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Based on shareholders' resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated December 27, 2012, the Company held 7,500 shares of DMA or representing 51% of DMA's total issued and fully paid shares.

Based on shareholders' resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated April 21, 2014, DMA increased its issued and paid-up capital, changing the Company's ownership in DMA be diluted to 49%.

This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a subsidiary to an associate (Note 31e).

PT Intermedia Persada Nusantara (IPN)

As of June 30, 2014, based on Notarial Deed No. 13 of Notary Firdhonal, S.H., IMC established PT Intermedia Persada Nusantara (IPN) with 99.92% ownership which is engaged in information and communication services and management consulting. As of December 31, 2016, IPN is not yet in operation. In September 2017, IMC has made a sale of all ownership in the IPN amounting to Rp 1,249,000.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Notaris Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn, Perusahaan telah mengakuisisi 99,9765% kepemilikan pada PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak tidak sepengendali dan porsi nilai aset neto BKA pada tanggal 27 Desember 2016 dicatat sebagai akun “Goodwill” (Catatan 13) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

Pada tanggal 28 Maret 2014, IMC mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, IMC mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

g. Penyiaran Televisi Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (“Menkominfo”) telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) (“Permenkominfo No.22/2011”).

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

The difference between the selling price and the par value is recorded as part of other income (expenses) in the interim consolidated statements of income and other comprehensive income.

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

On December 28, 2016, based on Notarial Deed No. 13 of Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn., the Company acquired 99.9765% ownership interest of PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

The difference between the purchase price paid to entity not under common control and the portion of BKA's net asset value as of December 27, 2016 was recorded as “Goodwill” account (Note 13) and presented as part of asset non-current assets in the consolidated statement of financial position.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

On March 28 2014, IMC obtained an effective statement from the Financial Services Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its IPO of 392,155,000 share.

On April 11, 2014, IMC listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO of 3,921,553,840 shares with par value of Rp100 (full amount) per share.

g. Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Menkominfo”) issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 regarding Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception (“Permenkominfo No.22/2011”).

Furthermore, on February 6, 2012, the Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 regarding Multiplexing Broadcasting Business Opportunity in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (“LPPPM”), LM dan Entitas Anaknya (LM Semarang dan Padang) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (“LPPPM”), CAT dan Entitas Anaknya (CAT Bandung dan Bengkulu) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur) serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, LM Manado dan Samarinda memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CATV Medan dan Batam memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam telah melaksanakan investasi infrastruktur multipleksing seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materiil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia (“ATVJI”) dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (“ATVLI”) dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

In 2012, based on the result of Broadcasting Agency Operator Broadcasting Multiplexing Broadcasting (“LPPPM”) selection, LM and Subsidiaries (LM Semarang and Padang) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

In 2012, based on the result of Broadcasting Agency Operator Broadcasting Multiplexing Broadcasting (“LPPPM”), CAT and Subsidiaries (CAT Bandung and Bengkulu) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan), respectively.

In 2013, based on result of LPPPM selection, LM Manado and Samarinda obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2013, based on result of LPPPM selection, CAT Medan and Batam obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera).

LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam has implemented multiplexing infrastructure investments as mention in the tender selection documents. However, based on Regulation No. 38P/HUM/2012, the Supreme Court has been granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television (“ATVJI”) and the Indonesian Association of Local Television (“ATVLI”) and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 (“Permenkominfo No. 32/2013”) tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial. Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVL. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materiel tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaring*) dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 27, Tergugat II Intervensi 28 dan Tergugat II Intervensi 29. LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

*The replacement regulation of Permenkominfo No. 22/2011 has been issued that is Regulation of, Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 32 tahun 2013 (“Permenkominfo No. 32/2013”), regarding implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. Permenkominfo No. 32/2013 was also proposed an objection appeal of the judicial right review by ATVJI and ATVL to the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the petition with the verdict which declaring the right to judicial review objection inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaring*) through Decision No.16P/HUM/2014, and punish the petitioner to pay the court fee, so legally, Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.*

On June 13, 2014, ATVJI through the State Administrative Court (“PTUN”) Jakarta commenced against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to grant permission implementation of multiplexing broadcasting on terrestrial digital television broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda and 30 other television stations, as multiplexing of various zones service broadcasting license holder, offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to PTUN’s Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which states that LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, respectively as Intervening 27 Defendant II, Intervening 28 Defendant II, and Intervening 29 Defendant II have actively submitted their defenses in the hearing sessions in PTUN Jakarta.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 24, Tergugat II Intervensi 25 dan Tergugat II Intervensi 26 secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutus dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada, LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

Terhadap keputusan ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta (“PTTUN”) Jakarta dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim PTTUN Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan PTUN Jakarta.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

On June 13, 2014, ATVJI through the State Administrative Court (“PTUN”) Jakarta commenced against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to grant permission implementation of multiplexing broadcasting on terrestrial digital television broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other television stations, as multiplexing of various zones service broadcasting license holder, offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to PTUN’s Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which states that CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as Intervening 24 Defendant II, Intervening 25 Defendant II, and Intervening 26 Defendant II have actively submitted their defenses in the hearing sessions in PTUN Jakarta.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in Jakarta in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo’s decisions that issued multiplexing broadcasting on terrestrial digital television of free to air fixed Reception and announced all the Kemenkominfo’s decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions, including the decision to grant permission given to LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

According of this decision, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court of Jakarta (“PTTUN Jakarta”) and the appeal statement was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam has received Decision Letter dated July 7, 2015 which states that the panel of judges PTTUN Jakarta has decided to affirm the decision of PTUN Jakarta.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sehubungan dengan keputusan PTUN Jakarta ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015.

Pada tanggal 14 Maret 2017, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam beserta kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya masih berdiskusi untuk menentukan langkah hukum luar biasa yaitu peninjauan kembali putusan hakim pada tingkat pertama, banding dan kasasi tersebut.

Tidak ada liabilitas kontijensi yang timbul dari keputusan PTUN ini bagi LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini yang telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Mei 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian interim dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

In relation to this decision by PTUN Jakarta, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation appeal and cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015.

As of March 14, 2017, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam were received notification decision of cassation that refused to accept the appeal.

As of the date of interim consolidation financial statements, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam together with kemenkominfo and other television stations still discussion for assesses extraordinary law steps which is judicial review for the decision on first level, appeal and cassation.

There is no contingent liability that will arise from the result of this PTUN decision for LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

h. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these interim consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on May 30, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI), and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (present Financial Services Authority (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Emitten or Public Companies.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali untuk penerapan amandemen pernyataan dan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The accounting policies applied are consistent with those of the interim consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of amendments to statements and a new interpretation effective January 1, 2017 as described in the related accounting policies.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The interim consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah variabel hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi, setiap komponen dalam penghasilan komprehensif lain dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- (a) *Power to direct over more relevant activities;*
- (b) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;*
- (c) *Ability to use its power over the investee to effect the amount of the investor's returns.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss, any component other comprehensive income and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pelepasan entitas anak

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Disposal of subsidiaries

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

c. Business Combination

Business combination are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities under Common Control", using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the interim consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.”

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the profit or loss.

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Improvement 2015), “Related Party Disclosure.”

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current period's profit or loss.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	(Angka Penuh/ Full Amount)	(Angka Penuh/ Full Amount)	
Dolar Hongkong	1,753	1,733	<i>Hongkong Dollar</i>
Euro	16,954	16,174	<i>Euro</i>
Dolar Amerika Serikat (AS)	13,756	13,548	<i>United States (US) Dollar</i>
Dolar Singapura	10,487	10,134	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	129	120	<i>Japanese Yen</i>

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 32).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The closing exchange rates used as of March 31, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	(Angka Penuh/ Full Amount)	
	<i>Hongkong Dollar</i>	
	<i>Euro</i>	
	<i>United States (US) Dollar</i>	
	<i>Singapore Dollar</i>	
	<i>Japanese Yen</i>	

f. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables or available-for-sale financial assets ("AFS"). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group classifies its financial assets under these categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets (Note 32).

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (“FVTPL”).

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL* pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai *FVTPL* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”).*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the interim consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Available-for-sale (“AFS”) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the date of the statement of financial position.

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

- Financial assets measured at amortized cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (“AFS”) financial assets

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity should be transferred from equity to profit or loss.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori: pinjaman dan utang.

Pengukuran selanjutnya

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuan serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kedaluarsa.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

The Group classifies its financial liabilities into this category: loans and borrowings.

Subsequent measurement

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

(3) Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

(3) Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivatives are presented with the host contract on the interim consolidated statement of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in profit or loss, unless meeting all the specific requirements (i.e. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaiannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(6) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(4) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(5) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

(6) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets if any, is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

i. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program *in-house*, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collectible

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The impairment assets carrying amount recorded in allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment losses on receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

i. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on a certain percentage (which is estimated by management) over the periods of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program material inventories that have not been aired and unsuitable program material inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai aset lancar.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama, kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee dianggap memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Restricted Funds

Restricted funds that will be used to pay currently maturing liabilities is presented under current assets.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in associates is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto yang diperoleh (*goodwill negatif*), maka selisihnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan bagian kepemilikan

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Kelompok Usaha mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari ekuitas pada laporan laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) dan mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dengan jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

When there has been a change recognized directly in equity from the associate, the Group recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity.

Goodwill on acquisition of associate and jointly controlled entities is included in the carrying amount of the investment. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

Changes in the ownership interests

The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measures at fair value any investment the Group retains in the former associate. The Group reclassifies the gain or loss previously recognized in other comprehensive income from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment), and recognize in profit or loss any difference between the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the partial interest in the associate and the carrying amount of the investment at the date it loses significant influence over the associate.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

m. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Tahun / Year

Bangunan dan instalasi	3 - 20
Menara, transmiter dan antena	10
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 15
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 5
Peralatan komputer dan kendaraan	4 - 5

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of investments in associated and jointly-controlled entities

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in associated and jointly-controlled entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in associated and jointly-controlled entities is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated and jointly-controlled entities and the carrying value, and recognizes the amount in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as its accounting policy for fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

<i>Buildings and installation</i>
<i>Tower, transmitter and antenna</i>
<i>Studio and broadcasting equipment</i>
<i>Furniture and office equipment</i>
<i>Computer equipment and vehicles</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets is included in the interim consolidated statement of profit or loss and comprehensive income in the period the assets are derecognized.

n. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih besar dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *Goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *Goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan kewajiban imbalan pensiunan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized as expenses with a straight line method over the lease term.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the terms of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the interim consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

The Group determines its employee benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

The present value of defined benefit obligation, current service cost and cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the interim consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

s. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

u. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian interim untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

v. Provisi dan Kontinjenpsi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters (“SKP”) are recognized as income or expense in the current period profit or loss. However, when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017.

u. Operating Segment

The Group discloses information that enable users of the interim consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors, which makes strategic decisions.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

w. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Kelompok Usaha.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the interim consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the interim consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

w. Accounting for tax amnesty assets and liabilities

PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAKs in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in PSAK 70.

The Group had adopted this PSAK and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Kelompok Usaha mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak, (jika ada).

x. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar dan interpretasi berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan."
2. Penyesuaian PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim."
3. Penyesuaian PSAK 24 "Imbalan Kerja."
4. Amandemen PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan."
5. Penyesuaian PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan."
6. ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi."

Standar dan interpretasi berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. PSAK 69 "Agrikultur."
2. Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan."
3. Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap."
4. Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan."

Sampai dengan tanggal pelaporan, manajemen masih mengevaluasi atas dampak penerapan standar dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;*
 - b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;*
 - c. Amount recognized as tax amnesty liabilities, (if any).*
- x. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards**

The following standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are:

- 1. Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative."*
- 2. Adjustments to PSAK 3 "Interim Financial Statements."*
- 3. Adjustments to PSAK 24 "Employee Benefits."*
- 4. Amendments to PSAK 58 "Non-Current Assets Held for Sale and Discounted Operations."*
- 5. Adjustments to PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures."*
- 6. ISAK 31 "Intrepretation for soping PSAK 13 Investment Property."*

The following standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are:

- 1. PSAK 69 "Agriculture."*
- 2. Amendments to PSAK 2 "Statement of Cash Flows regarding Disclosure Initiative."*
- 3. Amendments to PSAK 16 "Fixed Assets."*
- 4. Amendments to PSAK 46 "Income Taxes."*

As of the reporting date, the management is still evaluating the impact of amendment and interpretations of these standards to the Group financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha (Catatan 32).

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 32).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (*Lanjutan*)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 7 dan 8).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 9).

**Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur
manfaat aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 12).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 7 and 8).

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the periods of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 9).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 12).

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (*Lanjutan*)

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk dijual

Kelompok Usaha menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan *investee*, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha secara material (Catatan 2c).

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Penyisihan keusangan materi program persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 9).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-temsus ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 12 dan 13).

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Assessing impairment of available-for-sale financial assets

The Group determines that an AFS equity investment is impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows.

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the interim consolidated statement of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's consolidated financial performance (Note 2c).

Assessing impairment of certain non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 9).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision for impairment already booked (Notes 12 and 13).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (*Lanjutan*)**

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian aset tetap, aset tetap dan *goodwill*.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 22).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihian perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of fixed assets, fixed assets and goodwill.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and expenses (Note 22).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 19).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas	2,192,804	2,519,553	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,746,716	10,350,649	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,706,519	5,696,562	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,490,813	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,084,797	5,436,157	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,380,379	596,176	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	933,300	2,044,037	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BRI Syariah	758,572	2,504,764	PT Bank BRI Syariah
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	749,011	3,732,339	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	30,850,107	30,360,684	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	877,060	1,239,033	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	131,149	815,461	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	448,937	375,060	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	1,457,146	2,429,554	Sub-total
Total kas di bank	32,307,253	32,790,238	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	290,667	290,667	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada	-	45,750,000	PT Bank Mayapada
Total setara kas	290,667	46,040,667	Total cash equivalent
Total	34,790,724	81,350,458	Total

Seluruh kas ditempatkan pada pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang tanpa dibatasi penggunaannya (Catatan 18).

All cash in banks and time deposits were placed with third parties and were pledged as collateral for long-term bank loan with no restriction in use (Note 18).

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, setara kas merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mayapada dan PT Bank Mega Tbk dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu 1-3 (satu - tiga) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga masing-masing sebesar 5% sampai dengan 7,5% dan 5,3% sampai dengan 6,25% per tahun.

5. PIUTANG USAHA

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, cash equivalent represents time deposit in PT Bank Mega Tbk with maturity of one up to three (1-3) months and automatically can be extended denominated in Rupiah with interest rate of 5% to 7.5% and 5.3% to 6.25% per annum, respectively.

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bakrie Telecom Tbk	3,224,079	3,224,079	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Digital Media Asia	1,795,441	1,795,441	PT Digital Media Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	<u>1,971,621</u>	<u>1,971,621</u>	Others (each below Rp1.5 billion)
Total pihak berelasi	<u>6,991,141</u>	<u>6,991,141</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwara	162,914,748	160,083,695	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Bahtera Insan Mandiri	92,196,720	92,196,720	PT Bahtera Insan Mandiri
PT Dwimitra Utama Jaya	78,662,166	78,662,166	PT Dwimitra Utama Jaya
PT Adibara Alam Sentosa	61,184,507	61,184,507	PT Adibara Alam Sentosa
PT Widya Inti Selaras	57,205,415	57,205,415	PT Widya Inti Selaras
PT Mitra Indoprima Makmur	47,707,351	47,707,351	PT Mitra Indoprima Makmur
PT Abira Poetra Utama	44,406,990	44,406,990	PT Abira Poetra Utama
PT Setra bayu Utama	38,722,622	38,722,622	PT Setra bayu Utama
PT Artek n Partners	33,990,605	24,601,878	PT Artek n Partners
PT Dian Mentari Pratama	31,529,948	12,782,260	PT Dian Mentari Pratama
PT Bintang Media Mandiri	27,951,158	16,013,562	PT Bintang Media Mandiri
PT Inter Pariwara Global	25,049,579	19,834,019	PT Inter Pariwara Global
PT Star Reachers Indonesia	17,627,713	6,705,298	PT Star Reachers Indonesia
PT Larissa Niko Indonesia	12,856,411	10,284,000	PT Larissa Niko Indonesia
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	10,100,353	42,618,756	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Pro Aktif Mediathama	9,371,413	12,865,320	PT Pro Aktif Mediathama
PT Cursor Media	5,494,190	16,170,380	PT Cursor Media
PT Omnicom Media Group Indonesia	5,142,835	18,720,796	PT Omnicom Media Group Indonesia
PT MPG Indonesia	4,727,547	4,630,585	PT MPG Indonesia
PT Cipta Pratama Kreasi	3,096,417	16,804,302	PT Cipta Pratama Kreasi

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Activate Media Nusantara	2,963,167	4,997,050	PT Activate Media Nusantara
PT Dwi Sapta Pratama	2,864,529	16,373,139	PT Dwi Sapta Pratama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>346,070,675</u>	<u>342,798,446</u>	Others (each below Rp10 billion)
Total pihak ketiga	1,121,837,059	1,146,369,257	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(39,749,770)	(39,749,770)	Less allowance for impairment losses of receivables
Pihak ketiga - neto	<u>1,082,087,289</u>	<u>1,106,619,487</u>	Third parties - net
Neto	<u>1,089,078,430</u>	<u>1,113,610,628</u>	Net
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset	<u>13.64%</u>	<u>0.09%</u>	Percentage of trade receivables - related parties to total assets

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah	1,089,078,430	1,113,184,212	Rupiah
Dolar AS	<u>-</u>	<u>426,416</u>	US Dollar
Total	<u>1,089,078,430</u>	<u>1,113,610,628</u>	Total

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade receivables were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Belum jatuh tempo	231,454,157	565,541,948	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai 30 hari	99,097,460	151,421,140	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	91,842,582	130,680,453	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	69,905,049	30,130,817	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>636,528,952</u>	<u>275,586,040</u>	<i>More than 90 days</i>
Total	1,128,828,200	1,153,360,398	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(39,749,770)</u>	<u>(39,749,770)</u>	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	<u>1,089,078,430</u>	<u>1,113,610,628</u>	Net

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2,018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	39,749,770	40,837,537	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 28)	-	1,441,788	<i>Provision during the period (Note 28)</i>
Pembukuan kembali	-	(2,529,555)	<i>Reversal</i>
Saldo Akhir	39,749,770	39,749,770	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which were based on individual assessments, were as follows:

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1,631,528	1,631,528	Others (each below Rp2 billion)
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	11,741,540	14,723,637	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak ketiga	11,741,540	14,723,637	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(362,329)	(362,329)	Less allowance for impairment losses of receivables
Pihak ketiga - neto	11,379,211	14,361,308	Third parties - net
Neto	13,010,739	15,992,836	Net
Persentase piutang lain-lain pihak berelasi terhadap total aset	0.16%	0.02%	Percentage of other receivables - related parties to total assets

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Program lisensi	961,413,815	754,186,776	<i>Licensed programs</i>
Program dalam penyelesaian	12,072,776	15,478,293	<i>Work in-progress programs</i>
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	1,258,547	39,045,363	<i>In-house and commissioned programs</i>
Total	974,745,138	808,710,432	Total

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for purposes of insurance. If such risk occurs, the Subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Sewa	12,098,963	17,623,381	<i>Rent</i>
Asuransi	5,562,672	7,876,952	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	12,444,934	11,692,741	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	30,106,569	37,193,074	Total

9. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Uang muka kepada pemasok	1,433,625,749	1,424,847,405	<i>Advances to vendors</i>
Uang muka kepada karyawan	48,234,737	40,896,356	<i>Advances to employees</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	2,309,593	2,032,573	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Sub-total	1,484,170,079	1,467,776,334	<i>Sub-total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	1,484,170,079	1,467,776,334	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Maret/ Balance March 31, 2018	Acquisition Cost Direct Ownership
Biaya Perolehan						
<i>Pemilikan langsung</i>						
Hak atas tanah	31,206,659	-	-	-	31,206,659	<i>Land rights</i>
Bangunan dan instalasi	217,785,337	13,880	-	120,000	217,919,217	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmisi dan antena	558,703,540	21,000	-	14,800,000	573,524,540	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	471,988,535	3,562	-	2,883,046	474,875,143	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	68,851,297	110,287	-	1,506,975	70,468,559	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	84,626,226	210,881	-	175,000	85,012,107	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	96,490,623	3,807,490	1,517,379	787,500	99,568,234	<i>Vehicles</i>
Sub-total	1,529,652,217	4,167,100	1,517,379	20,272,521	1,552,574,459	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian	430,337,952	12,672,010	-	(20,272,521)	422,737,441	<i>Construction-in-progress</i>
Total Biaya Perolehan	1,959,990,169	16,839,110	1,517,379	-	1,975,311,900	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan						
<i>Pemilikan langsung</i>						
Bangunan dan instalasi	117,319,419	3,158,329	-	-	120,477,748	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmisi dan antena	445,186,875	6,423,127	-	-	451,610,002	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	379,754,655	6,887,572	-	-	386,642,227	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	52,017,974	2,697,820	-	-	54,715,794	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	70,614,356	1,089,382	-	-	71,703,738	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	55,327,148	3,927,576	1,230,982	-	58,023,742	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	1,120,220,427	24,183,806	1,230,982	-	1,143,173,251	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Jumlah Tercatat	839,769,742				832,138,649	<i>Carrying Amount</i>

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2017	Acquisition Cost Direct Ownership
Biaya Perolehan						
<i>Pemilikan langsung</i>						
Hak atas tanah	31,206,659	-	-	-	31,206,659	<i>Land rights</i>
Bangunan dan instalasi	206,599,692	5,971,310	-	5,214,335	217,785,337	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmisi dan antena	532,247,137	15,182,453	-	11,273,950	558,703,540	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	460,408,436	1,913,938	-	9,666,161	471,988,535	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	51,253,106	1,708,102	140,125	16,030,214	68,851,297	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	82,444,197	1,380,323	-	801,706	84,626,226	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	80,617,862	25,995,823	10,123,062	-	96,490,623	<i>Vehicles</i>
Sub-total	1,444,777,089	52,151,949	10,263,187	42,986,366	1,529,652,217	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian	426,033,537	47,290,781	-	(42,986,366)	430,337,952	<i>Construction-in-progress</i>
Total Biaya Perolehan	1,870,810,626	99,442,730	10,263,187	-	1,959,990,169	<i>Total Acquisition Cost</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2017	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct Ownership
Bangunan dan instalasi	104,695,369	12,624,050	-	-	117,319,419	Buildings and installation
Menara, transmisi dan						Tower, transmitter and
antena	416,933,165	28,253,710	-	-	445,186,875	antenna
Peralatan studio dan						Studio and broadcasting
penyiaran	350,700,707	29,053,948	-	-	379,754,655	equipment
Perabotan dan						Furniture and
peralatan kantor	42,348,134	9,792,481	122,641	-	52,017,974	office equipment
Peralatan komputer	66,406,238	4,208,118	-	-	70,614,356	Computer equipment
Kendaraan	50,713,541	13,634,751	9,021,144	-	55,327,148	Vehicles
Total Akumulasi						Total Accumulated
Penyusutan	1,031,797,154	97,567,058	9,143,785	-	1,120,220,427	Depreciation
Jumlah Tercatat	839,013,472				839,769,742	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret/ March 31,		
	2018	2017	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Program dan penyiaran (Catatan 26)	7,361,004	8,926,705	<i>Program and broadcasting (Note 26)</i>
Umum dan administrasi (Catatan 26)	16,822,802	15,400,096	<i>General and administrative (Note 26)</i>
Total	24,183,806	24,326,801	Total

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets were as follows:

	31 Maret/ March 31,		
	2018	2017	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Harga jual	790,010	474,992	<i>Selling price</i>
Nilai buku	286,397	286,397	<i>Book value</i>
Laba atas Pelepasan Aset Tetap	503,613	188,595	Gain on Disposal of Fixed Assets

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights in the form of HGB will expire from 2019 until 2036. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijaminkan dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 19).

Vehicles financed through consumer financing are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 19).

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

	31 Maret 2018 / March 31, 2018		
	Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan dan instalasi Menara, transmitemer dan antena	20% - 90%	394,000,322	April 2018 - December 2018 April 2018 - Desember 2018
Peralatan studio dan penyiaran	30% - 85%	14,739,652	May 2018 - September 2018 Mei 2018 - September 2018
Mesin elektrik	20% - 90%	8,038,116	Juni 2018 - August 2018 Juni 2018 - Agustus 2018
Perabotan dan peralatan kantor	60%	860,000	Maret - Juli 2017/ Maret - Juli 2017/
	30% - 95%	5,099,351	Maret - Juli 2017/ March - July 2017
Total		<u>422,737,441</u>	Total

	31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan dan instalasi Menara, transmitemer dan antena	20% - 90%	387,656,341	Maret 2018 - December 2018/ March 2018 - December 2018
Peralatan studio dan penyiaran	50% - 85%	28,655,981	Januari 2018 - April 2018/ January 2018 - April 2018
Perabotan dan peralatan kantor	40% - 90%	10,000,803	Februari 2018 - April 2018/ February 2018 - April 2018
	45% - 95%	4,024,827	Januari 2018 - Maret 2018/ January 2018 - March 2018
Total		<u>430,337,952</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset.

Management believes there are no obstacles to the completion of construction-in-progress.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kerugian kehilangan, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp518,6 miliar, USD31.093.829 juta, EUR14.782.044, GBP73.660, SGD14.918 dan JPY387.702 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp291,2 miliar, USD10.8 juta, EUR11.5 juta, GBP16.116, SGD29.836 dan JPY38.770.200 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp518.6 billion, USD31,093,829 million, EUR14,782,044, GBP73,660, SGD14,918 and JPY387,702 as of March 31, 2018 and Rp291,2 billion, USD10,8 million, EUR11,5 million, GBP16,116, SGD29,836 and JPY38,770,200 as of December 31, 2017. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (*Lanjutan*)

Aset tetap diasuransikan kepada PT Mandiri Tunas Finance, PT ACA Insurance, PT Mitsui, Assurex Global, PT. Chubb General Insurance Indonesia, PT. Zurich Insurance Indonesia, PT. Asuransi Jasindo (Persero), Mitra Iswara dan Pan Pacific. Perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp2.078.552.043 dan Rp1.924.835.178.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Kelompok Usaha memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha. Nilai harga perolehan dari aset-aset masing-masing sebesar Rp539.995.852 dan Rp666.595.536.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan atas liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 18 dan 19).

11. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto Entitas Anak yang diakuisisi.

10. FIXED ASSETS (*Continued*)

Fixed assets are insured to PT Mandiri Tunas Finance, PT ACA Insurance, PT Mitsui, Assurex Global, PT. Chubb General Insurance Indonesia, PT. Zurich Insurance Indonesia, PT. Asuransi Jasindo (Persero), Mitra Iswara and Pan Pacific. These insurance companies are not affiliated with the Group.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group had advances for purchase of fixed assets amounting to Rp2,078,552,043 and Rp1,924,835,178, respectively.

The Group's management believes that there were no circumstances that would give rise to fixed asset impairment.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group had fixed assets that were fully depreciated but still in use to support the Group's operational activities. The total acquisition costs of such assets amounted to Rp539,995,852 and Rp666,595,536, respectively.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, fixed assets were pledged as collateral for loan facilities and for consumer finance liabilities (Notes 18 and 19).

11. GOODWILL

This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value that the Subsidiaries acquired.

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Lativi Mediakarya	594,906,169	594,906,169	<i>PT Lativi Mediakarya</i>
PT Bedigital Konektivitas Asia	6,121,113	6,121,113	<i>PT Bedigital Konektivitas Asia</i>
PT Cakrawala Andalas Televisi	6,780,616	6,780,616	<i>PT Cakrawala Andalas Televisi</i>
Total	607,807,898	607,807,898	Total

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka investasi	31,160,000	31,160,000	<i>Advance of investments</i>
Jaminan sewa	41,269,664	41,692,404	<i>Rental deposits</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	12,769,610	13,276,848	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	85,199,274	86,129,252	Total

Rincian aset tidak lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah	85,199,274	86,116,323	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	-	12,929	<i>US Dollar</i>
Total	85,199,274	86,129,252	Total

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			Third parties
Program			Program
PT Tripar Multivision Plus	163,953,555	150,372,148	<i>PT Tripar Multivision Plus</i>
PT Dwiwarna Sentosa Ria	124,228,000	91,046,000	<i>PT Dwiwarna Sentosa Ria</i>
PT Verona Indah Picture	36,585,000	34,358,500	<i>PT Verona Indah Picture</i>
PT Citabara Manunggal Alam	33,750,000	33,750,000	<i>PT Citabara Manunggal Alam</i>
PT Esa Kalysia Nusantara	33,750,000	33,750,000	<i>PT Esa Kalysia Nusantara</i>
PT Miura Hutama Karya	33,750,000	33,750,000	<i>PT Miura Hutama Karya</i>
PT Mukti Prabawa Perkasa	33,750,000	33,750,000	<i>PT Mukti Prabawa Perkasa</i>
PT Niaga Prima Abadi	33,750,000	33,750,000	<i>PT Niaga Prima Abadi</i>
PT Wira Pamungkas Pariwara	21,450,130	-	<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
PT Soraya Intercine Films	21,196,365	6,504,167	<i>PT Soraya Intercine Films</i>
Spectrum Film	15,134,762	5,521,804	<i>Spectrum Film</i>
PT Kompak Mantap Indonesia	11,974,251	7,734,251	<i>PT Kompak Mantap Indonesia</i>
PT Pidi Visual Project	8,970,377	4,527,377	<i>PT Pidi Visual Project</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Parkit Film	8,928,894	-	Parkit Film
Red Candle	8,819,226	-	Red Candle
PT Hadji Kalla	7,000,000	-	PT Hadji Kalla
PT Perintis Dinamika Sekatama	6,966,847	-	PT Perintis Dinamika Sekatama
CBS Broadcast Inter	5,374,676	3,440,214	CBS Broadcast Inter
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	188,883,401	159,835,688	Others (each below Rp5 billion)
Sub-total	798,215,484	632,090,149	Sub-total
Operasional			Operational
PT Indosat Tbk	9,008,377	9,251,532	PT Indosat Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	94,543,262	79,936,222	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	103,551,639	89,187,754	Sub-total
Total pihak ketiga	901,767,123	721,277,903	Total third parties
Total	901,767,123	721,277,903	Total

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

Rincian daftar umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Belum jatuh tempo	92,237,657	62,688,711	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	145,544,685	246,070,686	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	161,408,048	54,969,623	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	282,059,174	74,759,841	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	220,517,559	282,789,042	More than 90 days
Total	901,767,123	721,277,903	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah	833,345,517	658,789,388	Rupiah
Dolar AS	66,035,714	60,177,244	US Dollar
Euro	2,377,681	2,302,888	Euro
Lain-lain	8,211	8,383	Others
Total	901,767,123	721,277,903	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain pada pihak ketiga masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.589.788 dan Rp13.609.203.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah	3,589,788	9,701,023	Rupiah
Dolar AS	-	3,273,630	US Dollar
Lain-lain	-	634,550	Others
Total	3,589,788	13,609,203	Total

15. UANG MUKA PELANGGAN

14. OTHER PAYABLES

Other payables represents other payables to third parties as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp13,390,854 and Rp13,609,203, respectively.

The details of other payables based on currency were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah	3,589,788	9,701,023	Rupiah
US Dollar	-	3,273,630	US Dollar
Others	-	634,550	Others
Total	3,589,788	13,609,203	Total

15. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Uang muka sewa aset	21,068,169	16,286,496	Advances for rental of assets
Uang muka pelanggan	18,374,513	6,839,788	Customer advances
Total	39,442,682	23,126,284	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Produksi <i>in-house</i>	91,261,285	30,115,270	<i>In-house production</i>
Gaji	32,916,263	25,944,115	<i>Salary</i>
Bunga	13,114,972	7,454,701	<i>Interest</i>
Sewa	1,734,871	1,836,625	<i>Rental</i>
Utilitas	1,837,539	1,619,570	<i>Utilities</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	40,770,658	38,528,665	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	<u>181,635,588</u>	<u>105,498,946</u>	Total

17. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan tagihan pajak penghasilan pasal 23 masing-masing sebesar Rp 43.930.207 dan Rp42.314.551 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	10,514,064	9,151,422	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	110,536,154	107,062,158	<i>Article 21</i>
Pasal 23	90,802,482	80,236,966	<i>Article 23</i>
Pasal 25	37,912,373	37,912,373	<i>Article 25</i>
Pasal 26	57,966,263	57,676,853	<i>Article 26</i>
Pasal 29	70,543,304	49,770,412	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	139,984,055	118,876,294	<i>Value Added Tax</i>
Denda pajak	5,445,448	5,445,448	<i>Tax penalties</i>
Total	<u>523,704,143</u>	<u>466,131,926</u>	Total

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2017	
<i>In-house production</i>	30,115,270	
<i>Salary</i>	25,944,115	
<i>Interest</i>	7,454,701	
<i>Rental</i>	1,836,625	
<i>Utilities</i>	1,619,570	
<i>Others (each below Rp1 billion)</i>	38,528,665	
Total	<u>105,498,946</u>	

17. TAXATION

a. Claims for Tax Refund

This account consists of claims for tax refund of income tax article 23 amounting to Rp 43,930,207 and Rp42,314,551 as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

b. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	10,514,064	9,151,422	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	110,536,154	107,062,158	<i>Article 21</i>
Pasal 23	90,802,482	80,236,966	<i>Article 23</i>
Pasal 25	37,912,373	37,912,373	<i>Article 25</i>
Pasal 26	57,966,263	57,676,853	<i>Article 26</i>
Pasal 29	70,543,304	49,770,412	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	139,984,055	118,876,294	<i>Value Added Tax</i>
Denda pajak	5,445,448	5,445,448	<i>Tax penalties</i>
Total	<u>523,704,143</u>	<u>466,131,926</u>	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
Kini	(38,200,878)	(60,134,066)	Current
Tangguhan	5,676,404	2,765,441	Deferred
Total	(32,524,474)	(57,368,625)	Total

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation between income before income tax expense, as stated in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss were as follows:

	31 Maret/ March 31,		
	2018	2017	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(58,059,018)	89,799,970	<i>Income before income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (Rugi) sebelum pajak entitas anak dan transaksi eliminasi	<u>(41,982,960)</u>	<u>(71,337,865)</u>	<i>Income (Loss) before tax subsidiaries and elimination transaction</i>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	(100,041,978)	18,462,105	<i>Gain before income tax - Company</i>
Beda temporer	1,075,907	120,094	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	<u>(151,410,934)</u>	<u>(65,098,489)</u>	<i>Permanent differences</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	(250,377,006)	(46,516,290)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) - Company</i>
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(46,516,290)	-	<i>Fiscal loss carry forward at beginning of the year</i>
Kompensasi rugi fiskal	<u>(296,893,296)</u>	<u>(46,516,290)</u>	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Beban pajak penghasilan - kini Entitas Anak			<i>Income tax expense - current Subsidiaries</i>
VMB	-	491,911	VMB
LM	-	7,192,965	LM
CAT	<u>38,200,878</u>	<u>52,449,190</u>	CAT
Total	<u>38,200,878</u>	<u>60,134,066</u>	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	31 Maret/ March 31,	
	2018	2017
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months
Ditambah:		
Entitas Anak		
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	49,770,412	71,555,436
Dikurangi:		
Entitas Anak		
Penghapusan utang/provisi pajak penghasilan	(5,142,183)	-
Pembayaran pajak	(12,285,804)	(16,470,409)
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	70,543,303	115,219,093

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif	Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Maret/ Balance March 31, 2018	Deferred Tax Assets (Liabilities) Parent
Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or loss			
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				
Entitas Induk				
Liabilitas imbalan kerja	5,003,226	225,226	(535,966)	4,692,486
Aset tetap	1,310,682	175,000	-	1,485,682
Penyisihan aset pajak tangguhan	(6,313,908)	(400,226)	535,966	(6,178,168)
Entitas Anak				
Akumulasi rugi fiskal	11,573,034	-	-	11,573,034
Liabilitas imbalan kerja	64,501,111	2,147,639	(1,509,257)	65,139,493
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	10,028,025	-	-	10,028,025
Aset tetap	(16,238,723)	3,554,903	-	(12,683,820)
Penyisihan aset pajak tangguhan	(11,869,527)	(26,138)	11,421	(11,884,244)
Aset Pajak Tangguhan - Neto	57,993,920	5,676,404	(1,497,836)	62,172,488
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan				
		5,676,404	(1,497,836)	

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2017	Deferred Tax Assets Parent
Aset Pajak Tangguhan					
<u>Entitas Induk</u>					
Liabilitas imbalan kerja	2,953,137	582,977	1,467,112	5,003,226	<i>Employee benefit liabilities</i>
Akumulasi rugi fiskal	-	-	-	-	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Aset tetap	1,127,080	183,602	-	1,310,682	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(4,080,217)	(766,579)	(1,467,112)	(6,313,908)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
<u>Entitas Anak</u>					
Akumulasi rugi fiskal	11,573,034	-	-	11,573,034	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan kerja	42,740,812	8,237,566	13,522,733	64,501,111	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	10,299,967	(271,942)	-	10,028,025	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Aset tetap	(18,823,628)	2,584,905	-	(16,238,723)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(11,780,858)	(100,058)	11,389	(11,869,527)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
Aset Pajak Tangguhan - Neto	34,009,327	10,450,471	13,534,122	57,993,920	Deferred Tax Assets - Net
Beban Pajak Penghasilan					
Tangguhan					<i>Deferred Income Tax Expense</i>
		10,450,471	13,534,122		

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

Entitas Anak

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada tahun 2017 CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan Pajak Penghasilan Pasal 21, 4(2), 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode masa pajak Januari sampai dengan September 2017 sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 , 2017					
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	Pasal 26/ Article 26	Pasal 4 (2) Article 4 (2)	PPN/ VAT
STP untuk tahun fiskal 2016	429,960	4,603,529	1,078,821	269,759	184,086	3,951,769
STP untuk tahun fiskal 2017	213,145	500,741	-	-	-	100,296
Total	643,105	5,104,270	1,078,821	269,759	184,086	4,052,065

Kewajiban perpajakan tersebut telah dilunasi seluruhnya di tahun 2017.

The Company fully settled those tax liabilities in 2017.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

PT Lativi Mediakarya (LM)

Pada tahun 2017 dan 2017, LM menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017				
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 25/29 / Article 25/29	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2016	114,537	164,677	75,564	3,196,389	STP for fiscal year 2016
STP untuk tahun fiskal 2017	-	1,847,919	-	-	STP for fiscal year 2017
Total	114,537	2,012,596	75,564	3,196,389	Total

LM telah melunasi sebagian STP tersebut di tahun 2017 dan sisa tagihan STP yang belum dibayar tersebut dicatat sebagai bagian utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

LM settled partially the aforementioned STP in 2017, and the remaining unpaid STP are recorded as part of tax payable in the interim consolidated statements of financial statements.

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada tahun 2017, VMB menerima STP sebagai berikut:

	Pasal 21/ Article 21	PPN/ VAT	
SKP untuk tahun fiskal 2014	9,061	6,259	SKP for fiscal year 2014
SKP untuk tahun fiskal 2015	4,179	105,268	SKP for fiscal year 2015
SKP untuk tahun fiskal 2016	-	142,397	SKP for fiscal year 2016
Total	13,240	253,924	Total

Kewajiban perpajakan tersebut telah dilunasi seluruhnya di tahun 2017.

The Company fully settled those tax liabilities in 2017.

g. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.03/2016 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Kelompok Usaha telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Oktober 2016 sampai dengan 31 Maret 2018 sebesar Rp11.975.000.

g. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the implementation of Law No. 11 of 2016 on tax amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty, the Group have participated in this tax amnesty with obtain SKPP between October 4, 2016 to March 31, 2018 amounting to Rp11,975,000

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pemberi Pinjaman	3,385,988,625	3,374,552,123	<i>Lenders</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>241,981,688</u>	<u>233,713,161</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang pada nilai nominal	3,144,006,937	3,140,838,962	<i>Non-current portion at nominal value</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(43,640,240)</u>	<u>(47,883,967)</u>	<i>Unamortized transaction cost</i>
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>3,100,366,697</u>	<u>3,092,954,995</u>	<i>Non-Current Portion at Amortized Cost</i>

Madison Pacific Trust Limited

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (refinancing) atas utang Perseroan berdasarkan USD230.000.000 Credit Agreement tertanggal 1 November 2013 (“Credit Agreement”), maka pada tanggal 17 Oktober 2017 Perseroan telah menandatangani:

- (1) Senior Facility Agreement yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) PT Cakrawala Andalas Televisi (“CATV”) dan PT Lativi Mediakarya (“Lativi”) sebagai para peminjam (“Borrowers”), (ii) Perseroan, PT Intermedia Capital Tbk, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin (“Guarantors”), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.À.R.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL, CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama (“Mandated Lead Arrangers”),

Madison Pacific Trust Limited

Regarding The Company's refinancing process of USD 230,000,000 Credit Agreement dated 1st of November 2013 (“Credit Agreement”), on 17th of October 2017 The Company has signed:

- (1) *(Senior Facility Agreement arranged by and between among others (i) PT Cakrawala Andalas Televisi (“CATV”) and PT Lativi Mediakarya (“Lativi”) as “Borrowers”, (ii) The Company, PT Intermedia Capital Tbk., PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as “Guarantors” (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.À.R.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL, CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as “Mandated Lead Arrangers”,*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

(iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal (“*Lenders*”), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai senior facility agent, senior security agent, dan common security agent (“*Common Security Agent*”) (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai offshore bank account; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai onshore bank account, dimana Lenders akan memberikan kepada CATV dan Lativi suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior (“*Senior Term Loan Facility*”) sebesar USD 173.602.676 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang Perseroan berdasarkan Credit Agreement.

- (2) (iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal (“*Lenders*”), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent, senior security agent, and common security agent* (“*Common Security Agent*”) (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CATV dan Lativi suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior (“*Senior Term Loan Facility*”) sebesar USD 173.602.676 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang Perseroan berdasarkan Credit Agreement.

- (2) Junior Facility Agreement yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) Perseroan sebagai Borrower, (ii) CAT, Lativi, dan Guarantors lainnya sebagai penjamin, (iii) Mandated Lead Arranger, (iv) Lenders, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai junior security agent, common security agent, offshore account bank dan onshore account bank, dimana Lenders akan memberikan kepada Perseroan suatu fasilitas pinjaman berjangka secara junior (“*Junior Term Loan Facility*”) sebesar USD78.371.904 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas Redemption Premium yang masih terutang berdasarkan Credit Agreement.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

(iv) financial institutions of initial lenders (“*Lenders*”), (v) Madison Pacific Trust Limited as senior facility agent, senior security agent, and common security agent (“*Common Security Agent*”), (vi) Madison Pacific Trust Limited as offshore bank account; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as onshore bank account where Lenders will provide CAT and Lativi a cashless USD 173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing The Company’s loan stated in the Credit Agreement.

- (2) (iv) financial institutions of initial lenders (“*Lenders*”), (v) Madison Pacific Trust Limited as senior facility agent, senior security agent, and common security agent (“*Common Security Agent*”), (vi) Madison Pacific Trust Limited as offshore bank account; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as onshore bank account where Lenders will provide CAT and Lativi a cashless USD 173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing The Company’s loan stated in the Credit Agreement.

- (2) Junior Facility Agreement arranged by and between among others, (i) The Company as Borrower, (ii) CAT, Lativi and other guarantors as Guarantors, (iii) Mandated Lead Arranger, (iv) Lenders, (v) Madison Pacific Trust Limited as junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account, where Lenders will provide The Company a cashless USD 78,371,904 Junior Term Loan Facility which intended for refinancing the company’s outstanding Redemption Premium stated in the Credit Agreement.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jangka waktu pinjaman Senior Facility adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun lima.

Jangka waktu pinjaman Junior Facility adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengijinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengijinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The loan term of Senior Facility is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

if the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 9% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month. The loan principle must repay 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.

The loan term of Junior Facility is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay in full on the final maturity date.

if the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 5% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must repay in full on the final maturity date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi:

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (ada pinjaman sindikasi / syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>	1.50 : 1	1.50 : 1
30 September 2018 s/d 30 Juni 2019 <i>September 30, 2018 to June 30, 2019</i>	1.25 : 1	1.25 : 1
30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i>	1.00 : 1	1.25 : 1
31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020 <i>December 31, 2019 to March 31, 2020</i>	1.00 : 1	1.00 : 1
30 Juni 2020 / <i>June 30, 2020</i>	0.75 : 1	1.00 : 1
30 September 2020 s/d 31 Desember 2020 <i>September 30, 2020 to December 31, 2020</i>	0.50 : 1	0.75 : 1
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 <i>March 31, 2021 to June 2021</i>	-	0.75 : 1
30 September 2021 s/d 30 September 2022 <i>September 30, 2021 to September 31, 2022</i>	-	0.50 : 1
31 Desember 2022 dan sesudahnya <i>December 31, 2022 and thereafter</i>	-	0.25 : 1

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The Credit Agreement also requires, among others:

- the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed:*

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (ada pinjaman sindikasi / syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>	4.10 : 1	4.10 : 1
30 September 2018 / <i>September 30, 2018</i>	3.75 : 1	3.75 : 1
31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	3.50 : 1	3.50 : 1
31 Maret 2019 / <i>March 31, 2019</i>	3.25 : 1	3.25 : 1
30 Juni 2019 / <i>June 30, 2019</i>	3.00 : 1	3.00 : 1
30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i>	2.75 : 1	2.75 : 1
31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	2.50 : 1	2.50 : 1
31 Maret 2020 / <i>March 31, 2020</i>	2.00 : 1	2.25 : 1
30 Juni 2020 / <i>June 30, 2020</i>	1.50 : 1	2.00 : 1
30 September 2020 / <i>September 30, 2020</i>	1.25 : 1	2.00 : 1
31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	1.00 : 1	1.75 : 1
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 <i>March 31, 2021 to June 30, 2021</i>	-	1.50 : 1
30 September 2021 s/d 31 Maret 2022 <i>September 30, 2021 to March 31, 2022</i>	-	1.25 : 1
30 Juni 2022 s/d 30 September 2022 <i>June 30, 2022 to September 30, 2022</i>	-	1.00 : 1
31 Desember 2022 dan sesudahnya <i>December 31, 2022 and thereafter</i>	-	0.50 : 1

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

- *the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed:*

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari:

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (ada pinjaman sindikasi / syndication event)
31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 <i>December 31, 2017 to March 31, 2018</i>	1.75 : 1	1.75 : 1
30 Juni 2018 s/d 30 September 2018 <i>June 30, 2018 to September 30, 2018</i>	1.50 : 1	1.75 : 1
31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	2.00 : 1	2.00 : 1
31 Maret 2019 / <i>March 31, 2019</i>	2.25 : 1	2.25 : 1
30 Juni 2019 / <i>June 30, 2019</i>	2.75 : 1	2.50 : 1
30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i>	3.00 : 1	2.75 : 1
31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	3.25 : 1	3.00 : 1
31 Maret 2020 / <i>March 31, 2020</i>	3.50 : 1	3.25 : 1
30 Juni 2020 / <i>June 30, 2020</i>	4.00 : 1	3.50 : 1
30 September 2020 / <i>September 30, 2020</i>	4.50 : 1	4.00 : 1
31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	5.00 : 1	4.50 : 1
31 Maret 2021 / <i>March 31, 2021</i>	-	5.00:1
30 Juni 2021 / <i>June 30, 2021</i>	-	5.50 : 1
30 September 2021 / <i>September 30, 2021</i>	-	6.00 : 1
31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	-	6.50 : 1
31 Maret 2022 / <i>March 31, 2022</i>	-	7.00 : 1
30 Juni 2022 / <i>June 30, 2022</i>	-	8.00 : 1
30 September 2022 / <i>September 30, 2022</i>	-	9.00 : 1
31 Desember 2022 dan sesudahnya <i>December 31, 2022 and thereafter</i>	-	10.00 : 1

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

- the ratio of the total consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to:

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening Debt Service Account dan Reserve Account, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik IMS di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the Company's shares in AGM, IMC, LM, RS, and VMB, pledge over the IMC's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

19. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Kelompok Usaha memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

Konsumen	Jenis	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	Type	Lessors
		2018	2017		
PT BCA Finance	Kendaraan	8,149,228	9,193,721	Vehicle	PT BCA Finance
PT BII Finance	Kendaraan	3,115,793	3,410,700	Vehicle	PT BII Finance
PT Toyota Finance Services	Kendaraan	1,943,569	1,043,967	Vehicle	PT Toyota Finance Services
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	1,421,683	869,273	Vehicle	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Sedaya Finance	Kendaraan	446,760	620,189	Vehicle	PT Astra Sedaya Finance
Dipo Star Finance	Kendaraan	230,944	289,912	Vehicle	Dipo Star Finance
Buana Finance	Kendaraan	167,606	223,475	Vehicle	Buana Finance
PT U Finance	Kendaraan	133,656	160,388	Vehicle	PT U Finance
Mitsui Leasing	Kendaraan	33,759	83,188	Vehicle	Mitsui Leasing
Total		15,642,998	15,894,813		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		9,004,154	8,711,819		Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang		6,638,844	7,182,994		Long-Term Portion

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

19. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group had consumer finance liabilities to:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS PEMBIAWAAN KONSUMEN
(Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			<i>Minimum payments due in the years:</i>
2018	9,130,202	9,971,416	2018
2019	4,985,557	7,152,004	2019
2020	1,873,616	30,990	2020
2021	440,215	-	2021
Total pembayaran minimum	16,429,590	17,154,410	<i>Total minimum payments</i>
Dikurangi beban keuangan di masa mendatang	<u>(786,592)</u>	<u>(1,259,597)</u>	<i>Less future finance charges</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	15,642,998	15,894,813	<i>Present value of minimum payments</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>9,004,154</u>	<u>8,711,819</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>6,638,844</u>	<u>7,182,994</u>	<i>Long-Term Portion</i>

Liabilitas pemberian konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibayai oleh liabilitas ini (Catatan 10).

Consumer finance liabilities are collateralized by the vehicles financed by these liabilities (Note 10).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan, IMC, CAT dan LM pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dihitung oleh PT Sigma Prima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 21 Mei 2018 dan 6 Maret 2018.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dalam mengakui biaya manfaat karyawan dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability the Company, IMC, CAT and LM as of March 31, 2018 and December 31, 2017 were calculated by PT Sigma Prima Solution, an independent actuary, in its reports dated May 21, 2018 and March 6, 2018, respectively.

The Group has applied PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits in the interim consolidated financial statements as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

	31 Maret 2018 / March 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Tingkat diskonto	6,85% - 7,33%	6,85% - 8,40%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	<i>Salary growth rate</i>
Tingkat kecacatan	5%	5%	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita	Tabel Mortalita	<i>Mortality rate</i>
	Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality</i>	Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality</i>	
	<i>Table III (2011)</i>	<i>Table III (2011)</i>	

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp279.327.918 dan Rp278.017.346.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (efek perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,					<i>Defined benefit obligation</i>
	31 Maret/ March 31, 2018	2017	2016	2015	2014	
Kewajiban imbalan pasti	(279,327,918)	(221,404,862)	(162,907,653)	(134,372,518)	(120,668,555)	
Penyesuaian liabilitas program	(4,836,976)	49,071,548	55,239,453	6,566,896	3,244,352	<i>Adjustment liabilities program</i>

Tabel di bawah ini memberikan analisis kuantitatif pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

<i>Asumsi Keuangan</i>	<i>Kenaikan (Penurunan) Imbalan Kerja / Increase (Decrease) of Benefit Liability</i>				<i>Financial Assumption</i>	
	<i>Penurunan 1% / 1% Decrease</i>		<i>Kenaikan 1% / 1% Increase</i>			
	<i>31 Maret/ March 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	<i>31 Maret/ March 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>		
Tingkat kenaikan gaji	(17,054,231)	32,198,042	19,531,600	(28,239,588)	<i>Salary increment rate</i>	
Tingkat diskonto	20,475,102	558,945	(17,513,892)	33,979,677	<i>Discount rate</i>	

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<i>31 Maret/ March 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	<i>Total</i>
	<i>31 Maret/ March 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	
Beban jasa kini	6,997,720.00	28,326,708	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	4,884,635.00	15,256,124	<i>Interest cost</i>
Total	11,882,355	43,582,832	

The tables below provide quantitative analysis on the impact on defined benefits liability for each significant actuarial assumptions as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Amounts recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	278,017,346	182,775,795	<i>Beginning of the year</i>
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			<i>Expenses charged in the consolidated statement of:</i>
Laba rugi	11,882,355	43,582,832	<i>Profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	(7,943,508)	59,974,165	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(2,628,275)	(8,315,446)	<i>Benefits paid</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	279,327,918	278,017,346	<i>Employee Benefits Liabilities</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang terdiskonto dan tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Tidak Terdiskonto/ Undiscounted		
	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Satu (1) tahun sampai tiga (3) tahun	11,967,586	10,595,998	<i>One (1) year to three (3) years</i>
Tiga (3) tahun sampai lima (5) tahun	27,749,914	28,020,597	<i>Three (3) years to five (5) years</i>
Lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun	181,497,225	171,749,292	<i>Five (5) years to ten (10) years</i>
Lebih dari sepuluh (10) tahun	3,487,893,425	3,520,168,592	<i>Over than ten (10) years</i>

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, number of issued and paid shares and the related balances as of March 31, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	31 Maret 2018 / March 31, 2018			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				<i>Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share</i>
PT Bakrie Global Ventura	8,839,399,293	53.69%	883,939,929	<i>PT Bakrie Global Ventura</i>
PT Prudential Life Assurance	1,088,341,800	6.61%	108,834,180	<i>PT Prudential Life Assurance</i>
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	1,125,408,320	6.84%	112,540,832	<i>Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients</i>
PT Trinugraha Thohir Media Partner	129,653,400	0.79%	12,965,340	<i>PT Trinugraha Thohir Media Partner</i>
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	4,246,647,587	25.79%	424,664,759	<i>Public (full amount of each below 5%)</i>
Sub-total	15,429,450,400	93.72%	1,542,945,040	<i>Sub-total</i>
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				<i>Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share</i>
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	300,000,000	1.82%	75,540,000	<i>Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients</i>
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734,820,000	4.46%	185,027,676	<i>Public (full amount of each below 5%)</i>
Sub-total	1,034,820,000	6.28%	260,567,676	<i>Sub-total</i>
Total	16,464,270,400	100%	1,803,512,716	Total

Pemegang Saham	31 Desember 2017 / December 31, 2017			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				<i>Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share</i>
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8,839,399,293	53.69%	883,939,929	<i>PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)</i>
PT Prudential Life Assurance	1,344,761,700	8.17%	137,443,780	<i>PT Prudential Life Assurance</i>
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	1,106,571,620	6.72%	110,657,162	<i>Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients</i>
PT Trinugraha Thohir Media Partner	129,653,400	0.79%	12,965,340	<i>PT Trinugraha Thohir Media Partner</i>
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	4,009,064,387	24.35%	397,938,829	<i>Public (full amount of each below 5%)</i>
Sub-total	15,429,450,400	93.72%	1,542,945,040	<i>Sub-total</i>
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				<i>Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share</i>
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	300,000,000	1.82%	75,540,000	<i>Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients</i>
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734,820,000	4.46%	185,027,676	<i>Public (full amount of each below 5%)</i>
Sub-total	1,034,820,000	6.28%	260,567,676	<i>Sub-total</i>
Total	16,464,270,400	100%	1,803,512,716	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan Laporan PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	333,400,000	333,400,000	<i>Share premium from initial public offering</i>
Agio saham dari pelaksanaan waran	204,994,505	204,994,505	<i>Share premium from exercised warrants</i>
Biaya emisi saham	(36,228,846)	(36,228,846)	<i>Stock issuance costs</i>
Agio saham dari setoran modal	<u>2,232</u>	<u>2,232</u>	<i>Share premium from paid-in capital</i>
Sub-total	502,167,891	502,167,891	<i>Sub-total</i>
Pengampunan pajak (Catatan 17g)	11,955,000	11,955,000	<i>Tax amnesty (Note 17g)</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 23)	<u>(32,842,613)</u>	<u>(32,862,613)</u>	<i>Difference in value from transactions with entities under common control (Note 23)</i>
Total	<u>481,280,278</u>	<u>481,260,278</u>	<i>Total</i>

23. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diperbarui pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (“CAT”) dan PT Asia Global Media (“AGM”) mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) (“BGV”) dan PT Bakrie Capital Indonesia (“BCI”) yang bersama-sama akan disebut sebagai “Pihak BGV”; Promised Result Limited (“PR”), Good Respond Limited (“GR”) dan Fast Plus Limited (“FP”) yang bersama-sama akan disebut sebagai “Pihak Star TV”; Asian Broadcasting FZ LLC (“Star HK”); PT Intermedia Capital (“IMC”); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

23. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (“CAT”) and PT Asia Global Media (“AGM”) entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) (“BGV”) and PT Bakrie Capital Indonesia (“BCI”), together referred to as “BGV Parties”; Promised Result Limited (“PR”), Good Respond Limited (“GR”), and Fast Plus Limited (“FP”), together referred to as “Star TV Parties”; Asian Broadcasting FZ LLC (“Star HK”); PT Intermedia Capital (“IMC”); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

(1) Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sepengendali, yaitu BGV dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun “Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali” sebagai bagian dari “Tambah Modal Disetor” dalam Laporan Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Bakrie Global Ventura	27,499,999	26,994,196	505,803	PT Bakrie Global Ventura

(2) IMC mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan IMC kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun “Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali” dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Bakrie Global Ventura	74,904,327	51,670,615	23,233,712	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5,095,667	3,515,101	1,580,566	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79,999,994	55,185,716	24,814,278	Total

(3) Selanjutnya, hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

(4) Pada tanggal 29 April 2013, IMC menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. IMC mencatat selisih antara harga jual dan nilai wajar sebesar Rp71.988 sebagai akun “Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali”.

23. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(Continued)

(1) The Company acquired AGM from BGV, a common control entity, and FP, an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM's net asset value was recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account as part of "Additional Paid-in Capital" with details as follows:

(2) IMC acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by IMC to entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account with details as follows:

(3) Furthermore, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded difference in value from transactions with entities under common control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

(4) On April 29, 2013, IMC sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. IMC recorded the difference between selling price and carrying amount of net assets amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control."

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

23. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(Continued)

Nama	Jumlah yang Diterima/ Amount Received	Aset Neto yang Dijual/ Net Assets Sold	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Asia Global Media	620,000	548,012	71,988	PT Asia Global Media

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar Rp32.862.613.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, total difference in value from transactions with entities under common control in the interim consolidated statements of financial position amounted to Rp32,862,613.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in equity was as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Intermedia Capital Tbk			<i>PT Intermedia Capital Tbk</i>
Masyarakat	572,989,233	562,840,385	<i>Public</i>
Ahmad Zulfikar Said	10,703	2,272	<i>Ahmad Zulfikar Said</i>
Friedrich Himawan	5,820,458	5,888,804	<i>Friedrich Himawan</i>
Yogi Andriyadi	4,273,826	4,357,072	<i>Yogi Andriyadi</i>
Ahmad Rahardian	1,109,359	1,135,696	<i>Ahmad Rahardian</i>
Santana Muharam	1,078,276	1,090,277	<i>Santana Muharam</i>
PT Jejaring Media Global	441,938	517,932	<i>PT Jejaring Media Global</i>
Harya Mitra Hidayat	(6,280)	2,527	<i>Harya Mitra Hidayat</i>
PT Recapital Advisors	413	413	<i>PT Recapital Advisors</i>
PT Entertainment Live Indonesia	(842,700)	(769,606)	<i>PT Entertainment Live Indonesia</i>
PT Brown Sport management Asia	(842,700)	(769,607)	<i>PT Brown Sport management Asia</i>
Jastiro Abi	(606,329)	(566,036)	<i>Jastiro Abi</i>
PT Infocom Nusantara Prima	(2,136)	(1,800)	<i>PT Infocom Nusantara Prima</i>
Total	583,424,061	573,728,329	Total

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto dan total penghasilan (rugi) komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar Rp9.458.349 dan Rp13.969.241 serta Rp9.695.732 dan Rp12.627.851 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

Non-controlling interest in net income (loss) and total comprehensive income (loss) of Subsidiaries amounted to Rp9,458,349 and Rp13,969,241 respectively, and Rp9,695,732 and Rp12,627,851 for three month period ended March 31, 2018 and 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2017, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 213 dari Notaris Humberg Lie, S.H, S.E, MKn, pemegang saham IMC menyetujui pembagian dividen tunai (Rp26 per saham) sebesar Rp101.960.400 yang berasal dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tahun 2016.

Based on the General Meeting of Shareholders on May 24, 2017, as stated in Notarial Deed No. 213 of Humberg Lie, S.H, S.E, Mkn, the shareholders of IMC approved to declared cash dividend (Rp26 per share) amounting to Rp101,960,400 from the unappropriated retained earnings in 2016.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN USAHA

	<i>31 Maret/ March 31,</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
	<i>Tiga Bulan/ Three Months</i>	<i>Tiga Bulan/ Three Months</i>	
Pendapatan dari iklan	624,187,806	664,224,836	<i>Revenue from advertisement</i>
Pendapatan dari non-iklan	1,323,315	908,541	<i>Revenue from non-advertisement</i>
Total	625,511,121	665,133,377	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows:

Pelanggan	<i>31 Maret / March 31,</i>				<i>Customers</i>	
	<i>2018</i>		<i>2017</i>			
	<i>Tiga Bulan/ Three Months</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Tiga Bulan/ Three Months</i>	<i>Total/ Total</i>		
PT Wira Pamungkas Pariwara	129,430,107	21%	171,790,506	26%	PT Wira Pamungkas Pariwara	
Lain-lain	496,081,014	79%	493,342,871	74%	Others	
Total	625,511,121	100%	665,133,377	100%	Total	

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	<i>31 Maret/ March 31,</i>					
	<i>2018</i>		<i>2017</i>			
	<i>Tiga Bulan/ Three Months</i>	<i>Tiga Bulan/ Three Months</i>	<i>Tiga Bulan/ Three Months</i>	<i>Tiga Bulan/ Three Months</i>		
Program dan penyiaran					Program and broadcasting	
Amortisasi persediaan program materi	186,481,609		180,254,941		Amortization of program material inventories	
Penyusutan (Catatan 10)	7,361,004		8,926,705		Depreciation (Note 10)	
Beban program	5,920,354		4,954,488		Program expense	
Sewa transponder (Catatan 33)	1,883,214		1,575,194		Transponder lease (Note 33)	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	25,272,712		18,535,400		Others (each below Rp5 billion)	
Sub-total	226,918,893		214,246,728		Sub-total	

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA (Lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (Continued)

	31 Maret/ March 31,		
	2018	2017	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Umum dan administrasi			
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	155,716,949	142,633,033	<i>General and administrative Salaries, wages and employee welfare</i>
Pemasaran	24,659,542	24,172,173	<i>Marketing</i>
Transportasi	18,869,958	16,458,118	<i>Transportation</i>
Penyusutan (Catatan 10)	16,822,802	15,400,096	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Sewa	12,887,016	14,845,505	<i>Rental</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	11,882,356	9,596,554	<i>Employee benefits expense (Note 20)</i>
Air, listrik dan komunikasi	10,259,735	9,580,316	<i>Water, electricity and communication</i>
Jasa profesional	18,334,048	6,183,317	<i>Professional fee</i>
Kebersihan dan keamanan	6,204,282	5,986,439	<i>Cleaning and security</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5,890,736	4,076,062	<i>Repair and maintenance</i>
Penelitian dan pengembangan	3,183,312	3,394,170	<i>Research and development</i>
Perlengkapan kantor	1,626,439	1,274,435	<i>Office supplies</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	7,484,937	7,151,536	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Sub-total	293,822,112	260,751,754	<i>Sub-total</i>
Total	520,741,005	474,998,482	<i>Total</i>

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

For the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017, there was no supplier with whom total purchases of program materials exceeded 10% of the consolidated revenues.

27. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

27. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

	31 Maret/ March 31,		
	2018	2017	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Amortisasi biaya transaksi dan biaya redemption premium			
Beban bunga pinjaman bank	2,278,091	99,291,312	<i>Amortization of transaction costs and redemption premium</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	105,471,279	33,049,116	<i>Interest on bank loans</i>
Beban bank	389,888	364,462	<i>Consumer finance liabilities</i>
Rugi (laba) transaksi derivatif	1,540,597	309,689	<i>Bank charges</i>
Penghasilan keuangan	-	(10,814,217)	<i>Loss (gain) on derivative transactions</i>
Total	109,679,855	122,169,083	<i>Financial income</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

	31 Maret/ March 31,		
	2018	2017	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(100,041,841)	18,462,104	<i>Profit (loss) attributable to owners of the parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	16,464,270,400	16,464,270,400	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba (Rugi) per Saham Dasar/Dilusian (Angka Penuh)	(6.076)	1.121	Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share (Full Amount)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

	31 Maret/ March 31,		
	2018	2017	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	6,000	43,095	<i>Revenue from related parties (each below Rp2 billion)</i>
Percentase terhadap Total Pendapatan Usaha	0.00%	0.01%	Percentage to Total Revenues

Piutang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 disajikan sebagai bagian dari “Piutang Usaha” pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 5).

28. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

	31 Maret/ March 31,	
	2018	2017
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(100,041,841)	18,462,104
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	16,464,270,400	16,464,270,400
Laba (Rugi) per Saham Dasar/Dilusian (Angka Penuh)	(6.076)	1.121

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Revenues

	31 Maret/ March 31,		
	2018	2017	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	6,000	43,095	<i>Revenue from related parties (each below Rp2 billion)</i>
Percentase terhadap Total Pendapatan Usaha	0.00%	0.01%	Percentage to Total Revenues

The related party trade receivables as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are presented as part of “Trade Receivables” account in the interim consolidated statement of financial position (Note 5).

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi

	<i>31 Maret/ March 31,</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
	<i>Tiga Bulan/ Three Months</i>	<i>Tiga Bulan/ Three Months</i>	
Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>882,974</u>	<u>8,199</u>	<i>General and administrative expenses with related parties (each below Rp2 billion)</i>
Percentase terhadap Total Beban Usaha	<u>0.19%</u>	<u>0.00%</u>	<i>Percentage to Total Operating Expenses</i>

Utang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 13).

Payables to related parties related to these transactions are presented as part of "Trade Payables" account in the interim consolidated statement of financial position (Note 13).

c. Piutang pihak berelasi

	<i>31 Maret/ March 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	
PT Digital Media Asia	635,972,361	634,911,685	<i>PT Digital Media Asia</i>
PT Visi Perjalanan Inkubator	12,335,166	12,260,166	<i>PT Visi Perjalanan Inkubator</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	<u>151,255</u>	<u>151,255</u>	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	<u>648,458,782</u>	<u>647,323,106</u>	<i>Total</i>
Percentase terhadap Total Aset	<u>8.16%</u>	<u>8.37%</u>	<i>Percentage to Total Assets</i>

Piutang dari PT Digital Media Asia pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp635,9 miliar dan Rp634,9 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, due from PT Digital Media Asia amounting to Rp635.9 billion and Rp634.9 billion, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational expenses. These loans were denominated in Rupiah currency.

Piutang dari PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI) pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp12,3 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Piutang pihak berelasi ini menggunakan mata uang Rupiah.

Due from PT Visi Perjalanan Inkubator as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp12.3 billion represents reimbursement of expenses relating to operational expense. These due from were denominated in Rupiah currency.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

d. Utang pihak berelasi

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1,295,340	1,295,340	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	1,295,340	1,295,340	Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	0.02%	0.03%	Percentage to Total Liabilities

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

All due to related parties are denominated in Rupiah currency.

e. Investasi pada entitas asosiasi

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Gemilang Olahraga Indonesia	423,828	423,828	<i>PT Gemilang Olahraga Indonesia</i>
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	200,000	200,000	<i>PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia</i>
PT Sarana Intermedia Utama	199,862	199,862	<i>PT Sarana Intermedia Utama</i>
PT Dinamika Usaha Mandiri	199,840	199,840	<i>PT Dinamika Usaha Mandiri</i>
Total	1,023,530	1,023,530	Total
Persentase terhadap Total Aset	0.01%	0.01%	Percentage to Total Assets

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates as of March 31, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2018	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss	Saldo 31 Maret/ Balance March 31, 2018	
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29.8%	423,828	-	<i>PT Gemilang Olahraga Indonesia</i>
PT Sarana Intermedia Utama	44.4%	199,862	-	<i>PT Sarana Intermedia Utama</i>
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44.4%	200,000	-	<i>PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia</i>
PT Dinamika Usaha Mandiri	44.4%	199,840	-	<i>PT Dinamika Usaha Mandiri</i>
Total	1,023,530	-	1,023,530	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan (Penjualan) Investasi selama Tahun Berjalan/ Additional (Divestment) Investment During the Year	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or loss	Saldo 31 Desember/ December 31, 2017	<i>PT Gemilang Olahraga Indonesia</i> <i>PT Sarana Intermedia Utama</i> <i>PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia</i> <i>PT Dinamika Usaha Mandiri</i>	<i>Total</i>
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29.8%	423,828	-	-	423,828		
PT Sarana Intermedia Utama	44.4%	199,862	-	-	199,862		
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44.4%	200,000	-	-	200,000		
PT Dinamika Usaha Mandiri	44.4%	199,840	-	-	199,840		
Total		1,023,530			1,023,530		

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, nilai investasi pada DMA sebesar nihil.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the value of the Company's investment in DMA is nil.

Rincian total aset dan liabilitas entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018 / March 31, 2018		31 Desember 2017 / December 31, 2017		<i>PT Digital Media Asia</i> <i>PT Gemilang Olahraga Indonesia</i> <i>PT Viva Sport Indonesia 2</i> <i>PT Viva Sport Indonesia 4</i> <i>PT Viva Sport Indonesia 3</i> <i>PT Dinamika Usaha Mandiri</i> <i>PT Sarana Intermedia Utama</i> <i>PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia</i>	<i>Total</i>
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities		
PT Digital Media Asia	60,747,385	786,122,103	82,042,207	783,190,287		
PT Gemilang Olahraga Indonesia	21,020,097	21,908,000	21,020,097	21,908,000		
PT Viva Sport Indonesia 2	16,799,640	15,000,400	16,799,640	15,000,400		
PT Viva Sport Indonesia 4	3,208,108	873,293	3,208,108	873,293		
PT Viva Sport Indonesia 3	1,596,241	11,464	1,596,241	11,464		
PT Dinamika Usaha Mandiri	457,050	-	457,050	-		
PT Sarana Intermedia Utama	456,900	-	456,900	-		
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	446,346	-	446,346	-		
Total	104,731,767	823,915,260	126,026,589	820,983,444		

Rincian total pendapatan dan rugi neto dari entitas asosiasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of total revenues and net losses of associates for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 were as follows:

	31 Maret 2018 / March 31, 2018		31 Maret 2017 / March 31, 2017		<i>PT Digital Media Asia</i>	<i>Total</i>
	Tiga Bulan/ Three Months	Pendapatan/ Revenue	Tiga Bulan/ Three Months	Pendapatan/ Revenue		
PT Digital Media Asia	-	(6,340,279)	-	(5,397,615)		
Total	-	(6,340,279)	-	(5,397,615)		

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

- f. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,		Short-term benefits
	2018	2017	
Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months		Boards of Commissioners Boards of Directors
Imbalan jangka pendek			
Dewan Komisaris	1,792,695	1,613,669	Boards of Commissioners
Direksi	19,616,206	18,653,792	Boards of Directors
Total	21,408,901	20,267,461	Total

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

g. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Bakrie Global Ventura merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Recapital Advisors merupakan pemegang saham minoritas PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan dalam Kelompok Usaha Bakrie.
- PT Viva Sport Indonesia 1 merupakan investasi pada aset keuangan AFS.
- PT Viva Sport Indonesia 3 dan 4 merupakan entitas asosiasi dari PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator merupakan entitas asosiasi dari PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia dan PT Dinamika Usaha Mandiri merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

g. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- *PT Bakrie Global Ventura is the majority shareholder of the Company.*
- *PT Recapital Advisors is a minority shareholder of PT Redal Semesta.*
- *PT Bakrie Telecom Tbk and PT Bumi Resources Tbk are companies under the Bakrie Group.*
- *PT Viva Sport Indonesia 1 is the investment in AFS financial asset.*
- *PT Viva Sport Indonesia 3 and 4 are associated companies of PT Asia Global Media.*
- *PT Viva Sport Indonesia 2 is an associated company of PT Redal Semesta.*
- *PT Visi Perjalanan Inkubator is an associated company of PT Viva Media Baru.*
- *PT Digital Media Asia is an associated company of the Company.*
- *PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia and PT Dinamika Usaha Mandiri are associated companies of PT Redal Semesta.*

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties that are conducted based on the agreed terms and conditions.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada akhir periode pelaporan:

	31 Maret 2018 / March 31, 2018		31 Desember 2017 / December 31, 2017		Financial Assets
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	34,790,724	34,790,724	81,350,458	81,350,458	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	1,089,078,430	1,089,078,430	1,113,610,628	1,113,610,628	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	13,010,739	13,010,739	15,992,836	15,992,836	<i>Other receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi	648,458,782	648,458,782	647,323,106	647,323,106	<i>Due from related parties</i>
Total Aset Keuangan	1,785,338,675	1,785,338,675	1,858,277,028	1,858,277,028	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					<i>At amortized cost</i>
Utang usaha	901,767,123	901,767,123	721,277,903	721,277,903	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	3,589,788	3,589,788	13,609,203	13,609,203	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	181,635,588	181,635,588	105,498,946	105,498,946	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	1,295,340	1,295,340	1,295,340	1,295,340	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman bank jangka panjang	3,342,348,385	3,342,348,385	3,326,668,156	3,374,552,123	<i>Long-term bank loan</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	15,642,998	15,642,998	15,894,813	15,894,813	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total Liabilitas Keuangan	4,446,279,222	4,446,279,222	4,184,244,361	4,232,128,328	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- (a) quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasikan nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- (a) Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

- (b) Instrumen derivatif

Deratif ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- (a) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas pembiayaan konsumen).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- (b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (piutang pihak berelasi, jaminan sewa, investasi pada entitas asosiasi dan utang pihak berelasi).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

AFS yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai (tingkat 3).

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- (a) Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, short-term investment, trade payables, other payables, and accrued expenses).*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- (b) Derivative instruments*

These derivatives are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- (a) Long-term fixed-rate financial asset and liabilities (long-term bank loan and consumer finance liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- (b) Other long-term financial assets and liabilities (due from related parties, rental deposits, investment in associates and due to related parties).*

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

AFS that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses (level 3).

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31 Maret 2018 / March 31, 2018			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD	105,928	1,457,146
Total			1,457,146
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD	4,800,503	66,035,714
	EUR	146,793	2,377,681
	SGD	906	9,502
Beban masih harus dibayar	USD	415,999	5,722,476
Pinjaman bank jangka panjang	USD	254,184,267	3,385,988,625
Total			3,460,133,998
Liabilitas - Neto			Liabilities - Net
			(3,458,676,852)

31 Desember 2017 / December 31, 2017			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD	3,398,337	46,040,667
Piutang usaha	USD	31,474	426,416
Aset tidak lancar	USD	954	12,929
Total			46,480,012
			Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)

Total				<u>46,480,012</u>	Total
Liabilitas					Liabilitie
Utang usaha	USD	4,441,781	60,177,244		<i>Trade payable</i>
	EUR	142,386	2,302,888		
	SGD	827	8,382		
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	USD	4,441,781	60,177,244		<i>Trade payables</i>
	EUR	142,386	2,302,888		
	SGD	827	8,382		
Utang lain-lain	USD	241,632	3,273,630		<i>Other payables</i>
	CHF	45,000	622,897		
	EUR	721	11,653		
Beban masih harus dibayar	USD	495,845	6,717,703		<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	USD	249,081,201	<u>3,374,552,123</u>		<i>Long-term bank loans</i>
Total			<u>3,447,666,520</u>		Total
Liabilitas - Neto			<u>(3,401,186,508)</u>		Liabilities - Net

32. SEGMENT OPERASI

32. OPERATING SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group has only business segments, i.e. advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

31 Maret 2018 / March 31, 2018				
Tiga Bulan/ Three Months				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
PENDAPATAN				
Pendapatan eksternal	624,187,806	1,323,315	-	625,511,121
Pendapatan antar segmen	5,162,325	-	(5,162,325)	-
Total Pendapatan	<u>629,350,131</u>	<u>1,323,315</u>	<u>(5,162,325)</u>	<u>625,511,121</u>
BEBAN USAHA				
Program dan penyiaran	245,127,059	599,528	(1,137,190)	244,589,397
Umum dan administrasi	279,588,861	587,882	(4,025,135)	276,151,608
Total Beban Usaha	<u>524,715,920</u>	<u>1,187,410</u>	<u>(5,162,325)</u>	<u>520,741,005</u>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (Continued)

31 Maret 2018 / March 31, 2018 Tiga Bulan/ Three Months				SEGMENT RESULTS	
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
HASIL SEGMENT	104,634,211	135,905	-	104,770,116	
PENGHASILAN (BEBAN)					OTHER INCOME (CHARGES)
LAIN-LAIN					
Pendapatan bunga				807,494	Interest income
Penghasilan sewa				99,793	Rent income
				503,613	Gain on disposal of fixed assets
Laba pelepasan aset tetap					Share in net losses of associates
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi					
Bunga dan beban keuangan				(109,679,855)	Interest and finance charges - net
Rugi selisih kurs - neto				(51,787,676)	Loss on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak				(3,723,038)	Tax penalties and expenses
Lain-lain - neto				950,535	Others - net
Beban Lain-lain - Neto				(162,829,134)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(58,059,018)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(32,524,474)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO				(90,583,492)	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	7,665,302,153	8,507,972,415	(8,187,996,539)	7,985,278,029	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(738,351,853)	(205,691,239)	44,698,917	(899,344,175)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	31,765,000	212,000	-	31,977,000	Capital expenditures
Penyusutan	7,361,004	16,822,802	-	24,183,806	Depreciation

31 Maret 2017 / March 31, 2017 Tiga Bulan/ Three Months				REVENUES	
	Iklan/ Advertisement	Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					
Pendapatan eksternal	664,224,837	908,540	-	665,133,377	External revenues
Pendapatan antar segmen	7,603,173	-	(7,603,173)	-	Intersegment revenues
Total Pendapatan	671,828,010	908,540	(7,603,173)	665,133,377	Total Revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	216,808,658	293,199	(2,855,129)	214,246,728	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	265,141,235	358,563	(4,748,044)	260,751,754	General and administrative
Total Beban Usaha	481,949,893	651,762	(7,603,173)	474,998,482	Total Operating Expenses

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (Continued)

31 Maret 2017 / March 31, 2017				SEGMENT RESULTS
Tiga Bulan/ Three Months				
	Iklan/ Advertisement	Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
HASIL SEGMENT	189,878,117	256,778	-	190,134,895
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER INCOME (CHARGES)
LAIN-LAIN				
Pendapatan bunga			589,148	Interest income
Penghasilan sewa			1,066,060	Rent income
Laba pelepasan aset tetap			188,595	Gain on disposal of fixed assets
Bunga dan beban keuangan			(122,169,083)	Interest and finance charges
Rugi selisih kurs - neto			25,791,850	Loss on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak			(6,149,970)	Tax penalties and expenses
Lain-lain - neto			348,475	Others - net
Beban Lain-lain - Neto			(100,334,925)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			89,799,970	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(57,368,625)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO			32,431,345	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	4,106,847,607	11,303,769,208	(8,430,205,580)	Segment assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	(1,163,958,031)	(6,762,860,939)	3,582,343,569	Segment liabilities
Pengeluaran modal	20,475,095	83,498	-	Capital expenditures
Penyusutan	23,875,593	451,208	-	Depreciation

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan dari PT Wira Pamungkas Pariwara yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian (Catatan 23).

The Group has advertisement revenue from PT Wira Pamungkas Pariwara of more than 10% from total consolidated revenues (Note 23).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- 1) Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, di mana terhitung tanggal 1 Desember 2011 CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwith* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Occasional Transponder* selanjutnya disebut “*Transponder Reguler Tambahan*”. Amandemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015 dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp899.600 dan Rp600.625 (Catatan 26).

- 2) Pada tanggal 24 September 2013, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk (“Indosat”), dimana Indosat setuju untuk menyewakan *transpondernya* kepada LM dengan kapasitas *bandwith* 8 MHz pada 9H dan 6 MHz pada *transponder* 11H pada Satelit Palapa. Harga sewa *transponder* adalah sebesar USD509.880 per tahun, termasuk penggunaan *Transponder Occasional* dengan kuota 2.000 menit per bulan dengan tarif USD4,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan tanggal 28 Februari 2018.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- 1) On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use of *Occasional Transponder* allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental (“regular transponder”). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for the following year.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extended the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute *Occasional Transponder* and referred as “Additional Regular Transponder”. This amendment was available up to January 31, 2014.

This agreement was extended on February 1, 2015 and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017 with renewal options for the following year. CAT and Telkom agreed to extend the agreement from February 1, 2017 until January 31, 2020.

Transponder lease charged to operations for the period ended March 31, 2018 and 2017 amounted to Rp899,600 and Rp600,625 respectively (Note 26).

- 2) On September 24, 2013, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk (Indosat), whereby Indosat agreed to lease its transponders to LM with a bandwith of 8MHz at 9H and 6MHz at 11H in satellite transponders in Palapa. Transponder rental fees amounted to USD509,880 per year, including the use of occasional transponders of 2,000 minutes per month with charges of USD4.5 per minute, starting March 1, 2013 until February 28, 2018.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp983,614 dan Rp974,569 (Catatan 26).

- 3) Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Central Buana Global (CBG) menandatangani Perjanjian Kerjasama Implementasi *Multiplexing* dengan jumlah biaya sebesar Rp78.248.997. Implementasi pekerjaan *multiplexing* akan dimulai pada bulan Agustus 2014 dan berlaku selama dua (2) tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 15 Agustus 2016 dan berlaku selama 3 tahun.
- 4) Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan IMC mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memberikan pinjaman pihak berelasi kepada IMC sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, IMC belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- 5) Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan dan PT Bina Sakti Pratama (BSP) menandatangani perjanjian kerjasama untuk melaksanakan proyek dalam rangka melakukan perluasan kegiatan usaha dengan ruang lingkup pekerjaan meliputi persiapan dan perizinan, pengadaan tanah dan bangunan dan pengadaan perangkat penyiaran. Nilai proyek yang disepakati maksimum sebesar Rp245 miliar dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Estimasi biaya pengadaan infrastruktur sebesar Rp209 miliar; dan
 - b. Estimasi biaya pengurusan perijinan penyiaran televisi sebesar Rp36 miliar.
- 6) Pada tanggal 10 Maret 2015, Perusahaan dan PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pembelian sebidang tanah dengan luas maksimum ± 5 Ha (lima hektar) yang terletak di wilayah Propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan kantor dan studio. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan deposit maksimum Rp500 miliar.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- Transponder lease charged to operations for the three-months period ended March 31, 2018 and 2017 amounted to Rp983,614 and Rp974,569, respectively (Note 26).*
- 3) *On October 17, 2013, the Company and PT Central Buana Global (CBG) signed a Cooperation Implementation Multiplexing Agreement with a total cost of Rp78,248,997. The implementation of multiplexing agreement was to start and be valid for two (2) year from August 2014. This agreement was extended on August 15, 2016 and be valid for 3 years.*
 - 4) *On November 1, 2013, the Company and IMC entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby the Company can provide intercompany loan to IMC of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. As of the reporting date, IMC has not yet utilized the intercompany loan facility.*
 - 5) *On November 27, 2014, the Company and PT Bina Sakti Pratama (BSP) entered into an agreement to implement a project for business expansion with the scope of work: the preparation and permitting, acquisition of land and buildings and purchase of broadcasting equipment. The agreed value of the project is a maximum of Rp245 billion with the following details:*
 - a. *Estimation of infrastructure cost amounting to Rp209 billion; and*
 - b. *The estimation of licences for television broadcasting amounting to Rp36 billion.*
 - 6) *On March 10, 2015, the Company and PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) entered into an agreement to implement purchase of a plot of land with a maximum area of + 5 ha (five hectares) located in DKI Jakarta area and its surroundings which will be used as the location for offices and studios. Based on the agreement, the Company should pay a maximum deposit of Rp500 billion.*

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

- 7) Pada tanggal 12 Juni 2014, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *global news feed, horizons* dan *entertainment daily feed* sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

Per Bulan / Per Month
Dalam / In USD

1 April 2014 - 30 Juni 2014	35.540	April 1, 2014 - June 30, 2014
1 Juli 2014 - 30 Juni 2015	128.160	July 1, 2014 - June 30, 2015
1 Juli 2015 - 30 Juni 2016	132.000	July 1, 2015 - June 30, 2016
1 Juli 2016 - 30 Juni 2017	134.160	July 1, 2016 - June 30, 2017

- 8) Pada tanggal 24 Agustus 2015, IMC dan PT Niaga Persada Optima (NPO) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan studio mini dan pengadaan peralatan penyiaran di beberapa kota di Indonesia. Estimasi nilai transaksi berdasarkan perjanjian tidak melebihi Rp122 miliar.
- 9) Pada tanggal 1 September 2015, IMC dan PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan lahan studio dengan luas antara lima belas hektar (15 Ha) sampai dengan dua puluh hektar (20 Ha) dan pembangunan studio. Nilai perolehan hak atas lahan Studio yang akan dibayarkan oleh IMC berkisar Rp8 juta sampai dengan Rp11 juta per meter persegi. Sedangkan untuk pembangunan studio nilai transaksi maksimal Rp132 miliar. Pada tanggal 29 Desember 2016, telah dilakukan pengakhiran atas perjanjian kerjasama ini.
- 10) Pada tanggal 26 Desember 2016, IMC dan SDM menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan atas unit perkantoran dan pembangunan studio lokal. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayar oleh IMC sebesar Rp243 miliar. Sedangkan untuk pembangunan studio lokal nilai transaksi maksimal sebesar Rp15 miliar.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

- 7) On June 12, 2014, LM signed a *Subscriber Agreement* with APTN to broadcast global news feed, *horizons* and entertainment daily feeds until June 30, 2017, with license fee details as follows:

8) On August 24, 2015, IMC and PT Niaga Persada Optima (NPO) signed an assignment agreement to provide mini studio and studio equipment at several cities in Indonesia. The estimation for transaction value under the agreement not more than amounting to Rp122 billion.

9) On September 1, 2015, IMC and PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) signed an Assignment Agreement to provide a studio plant among fifteen hectares (15 Ha) to twenty hectares (20 Ha) and studio construction. IMC will pay the rights cost acquisition about Rp8 million to Rp11 million per meter. And maximum studio construction amounting to Rp132 billion. On December 29, 2016, the agreement had been closed.

10) On December 26, 2016, IMC and SDM signed an Assignment Agreement to provide office unit and local studio construction. IMC will pay the cost acquisition office unit amounting Rp243 billion and maximum transaction for construction of local studio amounting to Rp15 billion.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DERIVATIF

Instrumen	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	Instrument
Saldo awal	-	17,830,795	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan	-	(17,830,795)	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan dan Credit Suisse AG, Cabang Singapura menyetujui untuk mengadakan transaksi *foreign exchange option* atas eksposur lindung nilai berkaitan dengan fluktuasi mata uang dalam mata uang asing. Total nosisional transaksi sebesar USD115.000.000 (angka penuh) dengan periode penyelesaian pada tanggal 6 November 2017. Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan membayar USD2.320.000 (angka penuh) pada Credit Suisse AG, Cabang Singapura.

On January 20, 2014, the Company and Credit Suisse AG, Singapore Branch agreed to enter into foreign exchange option transaction in order to hedge exposures to currency fluctuations in the related foreign currencies. The transaction has a total notional amount of USD115,000,000 (full amount) with settlement period on November 6, 2017. In relation to the above agreement, the Company paid USD2,320,000 (full amount) to Credit Suisse AG, Singapore Branch.

37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pinjaman berbunga	3,342,348,385	3,374,552,123	<i>Interest bearing borrowings</i>
Liabilitas pemberian konsumen	<u>15,642,998</u>	<u>15,894,813</u>	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total pinjaman	3,357,991,383	3,390,446,936	<i>Total debt</i>
EBITDA	<u>128,953,922</u>	<u>804,286,714</u>	<i>EBITDA</i>
Rasio Pinjaman Berbunga terhadap EBITDA	26.04	4.22	<i>Interest-bearing Borrowings to EBITDA</i>

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kegiatan Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, investasi jangka pendek, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, derivatif aset, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposits, short-term investments, restricted cash, trade and other receivables, derivative assets, due from related parties and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan deposito			<i>Cash in banks and time deposits</i>
berjangka	32,597,920	78,830,905	
Piutang usaha - neto	1,089,078,430	1,113,610,628	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	13,010,739	15,992,836	<i>Other receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi	648,458,782	647,323,106	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	85,199,274	86,129,252	<i>Other non-current assets</i>
Total	1,868,345,145	1,941,886,727	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

	31 Maret 2018 / March 31, 2018					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total/ Total
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Kas di bank dan setara kas	34,790,724	-	-	-	-	34,790,724
Piutang usaha	231,454,157	99,097,460	91,842,582	69,905,049	636,528,952	1,128,828,200
Piutang lain-lain	13,010,739	-	-	-	-	13,010,739
Piutang pihak berelasi	-	4,121,572	75,611,403	-	567,590,131	647,323,106
Total	279,255,620	103,219,032	167,453,985	69,905,049	1,204,119,083	1,823,952,769

	31 Desember 2017 / December 31, 2017					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total/ Total
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Kas di bank dan setara kas	81,350,458	-	-	-	-	81,350,458
Piutang usaha	565,541,948	312,232,410	44,133,104	149,402,135	82,050,802	1,153,360,398
Piutang lain-lain	2,507,122	1,211,562	-	-	12,274,152	15,992,836
Piutang pihak berelasi	4,121,572	75,611,403	-	-	567,590,131	647,323,106
Total	653,521,100	389,055,375	44,133,104	149,402,135	661,915,085	1,898,026,798

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 33.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Jika Rupiah melemah melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan variabel lain tetap menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp70.791.059 dan Rp63.888.790 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, suku bunga Dolar AS mungkin meningkat/ menurun 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 33.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

If Rupiah had weakened/strengthened by 3%, compared to the exchange rate as of March 31, 2018 and December 31, 2017 against other currencies in the income before tax with all other variables held constant would have increased/decreased approximately by Rp70,791,059 and Rp63,888,790 for the three-month period ended March 31, 2018 and 2017, respectively.

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate. The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

Based on management's estimate, the US Dollar interest rates may increase/ decrease by 50 basis points compared to the interest rate on March 31, 2018 and December 31, 2017.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika suku bunga Dolar AS lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba neto dan komponen ekuitas lainnya akan berupa peningkatan/penurunan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sekitar Rp10,85 miliar dan Rp10,81 miliar.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

31 Maret 2018 / March 31, 2018				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Utang usaha	901,767,123	901,767,123	-	-
Utang lain-lain	3,589,788	3,589,788	-	-
Beban masih harus dibayar	181,635,588	181,635,588	-	-
Pinjaman bank jangka panjang	3,342,348,385	241,981,688	3,100,366,697	-
Liabilitas pembiayaan konsumen	15,642,998	9,004,154	6,638,844	-
Utang pihak berelasi	1,295,340	-	-	1,295,340
Total	4,446,279,222	1,337,978,341	3,107,005,541	1,295,340
31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Utang usaha	62,688,711	62,688,711	-	-
Utang lain-lain	13,609,203	13,609,203	-	-
Beban masih harus dibayar	105,498,946	105,498,946	-	-
Pinjaman bank jangka panjang	3,092,954,995	233,713,161	2,859,241,834	-
Liabilitas pembiayaan konsumen	15,894,813	8,711,819	15,894,813	-
Utang pihak berelasi	1,295,340	-	-	1,295,340
Total	3,291,942,008	424,221,840	2,875,136,647	1,295,340

37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

If US Dollar interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on income before income tax net and other equity components would have been an increase/ decrease as of March 31, 2018 and December 31, 2017 of approximately Rp10.85 billion and Rp10.81 billion, respectively.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows as of March 31, 2018 and December 31, 2017: